

# Artikel M Anwar Idris Al Mahsuny

*by Anwar Idris*

---

**Submission date:** 06-Sep-2023 09:09AM (UTC-0500)

**Submission ID:** 2158817176

**File name:** Artikel\_Ilmiyah\_M.\_Anwar\_Idris.docx (63.81K)

**Word count:** 4846

**Character count:** 31111

## The Effect of Emotion Regulation and Peer Conformity on Aggressive Behavior in Kerembung Islamic Vocational School Students [Pengaruh Regulasi Emosi dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Agresi pada Siswa SMK Islam Kerembung]

M. Anwar Idris Al-Mahsuni<sup>1)</sup>, Dwi Nastiti<sup>\*2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup>Program Studi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: [dwinastiti@umsida.ac.id](mailto:dwinastiti@umsida.ac.id)

**Abstract.** This research was conducted with the aim of seeing the effect of emotion regulation, peer conformity, and the influence of emotion regulation and peer conformity simultaneously on aggressive behavior in Kerembung Islamic Vocational High School students. This research method is quantitative correlational. The research population was 463 students with 210 students as samples based on Isaac and Michael's table with an error rate of 5%. The sampling technique used was simple random sampling. Research data collection used the emotion regulation scale, peer conformity scale, and aggression behavior scale. The data analysis technique uses multiple regression assisted by SPSS Ver.21. The results of the T-test show that the  $t_{count}$  for emotional regulation is -6.645 and peer conformity is 2.112 >  $t_{table}$  and the F test shows a sig value.  $0.000 < 0.05$ . It can be concluded that emotional regulation has a negative effect on aggressive behavior, peer conformity has a positive effect on aggressive behavior and emotional regulation and peer conformity affect aggressive behavior in Kerembung Islamic Vocational High School students.

**Keywords -** Emotion Regulation; Peer Conformity; Aggressive Behavior; Student

**Abstrak.** Penelitian ini dilakukan dengan tujuan guna melihat pengaruh regulasi emosi, konformitas teman sebaya, serta pengaruh regulasi emosi dan konformitas teman sebaya secara bersamaan terhadap perilaku agresi pada siswa SMK Islam Kerembung. Metode penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Populasi penelitian sebanyak 463 siswa dengan 210 siswa sebagai sampel berdasar pada tabel Isaac dan Michael dengan taraf error 5%. Teknik sampling yang digunakan simple random sampling. Pengumpulan data penelitian menggunakan skala regulasi emosi, skala konformitas teman sebaya dan skala perilaku agresi. Teknik analisis data menggunakan multiple regression dibantu dengan SPSS Ver.21. Hasil uji T menunjukkan  $t_{hitung}$  regulasi emosi sebesar -6,645 dan konformitas teman sebaya 2,112 >  $t_{tabel}$  serta pada uji F menunjukkan nilai sig.  $0,000 < 0,05$ . Dapat ditarik kesimpulan jika regulasi emosi berpengaruh negatif terhadap perilaku agresi, konformitas teman sebaya berpengaruh positif terhadap perilaku agresi serta regulasi emosi dan konformitas teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku agresi siswa SMK Islam Kerembung.

**Kata Kunci –** Regulasi Emosi; Konformitas Teman Sebaya; Perilaku Agresi; Siswa

### I. PENDAHULUAN

"Perilaku agresi merupakan salah satu topik yang belakangan ini semakin mendominasi tajuk berita. Atkinson berpendapat bahwa perilaku destruktif, mencelakai orang lain baik secara fisik maupun perkataan disebut juga perilaku agresi [1]. Buss dan Perry membagi perilaku agresi menjadi empat aspek, yaitu 1) *physical aggression* yang merupakan perilaku agresi berupa melakukan serangan secara fisik yang dapat diobservasi (terlihat), seperti memukul, mendorong, menendang, mencubit dan lain sebagainya; 2) *verbal aggression*, merupakan perilaku agresi yang melibatkan penyerangan kepada orang lain dengan cara verbal lewat kata-kata atau melakukan penolakan yang berbentuk celaan, intimidasi, merutuk, atau penolakan; 3) *anger* (kemarahan) merupakan rasa tidak enak hati dan cara menyalurkan perasaan tersebut. Marah meliputi *irritability* (sifat lekas marah), yaitu temperamen, sensitifitas terhadap respon yang memicu kemarahan, serta rendahnya kemampuan mengendalikan amarah. 4) *hostility* (permusuhan) yaitu proses berpikir yang menimbulkan sakit hati tau merasa tidak adil. Permusuhan biasa mengekspresikan perasaan benci terhadap orang lain [2]."

"Penelitian terkait perilaku agresi pada remaja penting untuk dilakukan. karena agresivitas remaja dapat terjadi dimanapun, baik. Lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah dapat menjadi setting terjadinya agresivitas yang dilakukan remaja. Dilansir dari PosBelitung.co, per Maret 2023 terdapat 74 kasus perilaku agresi yang 60% nya didominasi oleh remaja. Menurut WHO, remaja merupakan individu yang berada pada masa transisi dari masa anak-anak menuju masa dewasa dengan rentang usia 13-20 tahun [3]. Pada masa remaja, individu cenderung melakukan *trial and error* atau perilaku mencoba-coba pada sesuatu yang dianggap menarik sebagai bentuk penyesuaian diri

untuk menetapkan identitas yang akan dipilih. Dampaknya remaja rentan melakukan perilaku yang bertentangan dengan norma sosial, dan dapat menimbulkan keceemasan bahkan merugikan orang-orang di sekitarnya, seperti suka mengadu kekuatan dengan orang lain, melakukan perbuatan melanggar norma, hingga sulit untuk diatur. Berdasarkan penjelasan tersebut, remaja cenderung berpotensi melakukan perilaku agresi [4].”

“Penelitian yang dilakukan oleh Li, dkk (2021) didapatkan hasil sebesar 40% presentase siswa usia 13-15 tahun menerima perilaku fisik dari teman seumurannya, sebanyak 75% siswa mengaku pernah terlibat agresivitas di sekolah [5]. Siswa di SMK SMK di Yogyakarta juga menunjukkan perilaku serupa. Penelitian Puspawardhani (2021) perilaku agresif yang seringkali ditemui dikalangan remaja antara lain kemarahan, permusuhan, agresivitas fisik maupun verbal, seperti mencubit, mendorong, memanggil dengan nama ornagtua, menyindir dan menghardik [6]. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa remaja sangat rentan untuk melakukan perilaku agresi baik secara verbal maupun nonverbal.”

“Peneliti melakukan wawancara kepada guru BK di SMK Islam Krembung. Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa dari semua kelas, perilaku agresi lebih cenderung ditunjukkan oleh siswa kelas 11. Dalam hal ini, perilaku agresi yg dilakukan adalah agresi verbal maupun nonverbal yang ditandai oleh menyembunyikan barang, berkelahi dengan melibatkan pukulan, menendang, menjotos, dan meludahi, serta melakukan *bullying* verbal seperti mengolok-olok orangtua, menertawakan kekurangan fisik, serta memanggil dengan sebutan hewan. ”

“Lebih lanjut, peneliti juga melakukan survey awal kepada 60 siswa SMK Islam Krembung. Survey tersebut diisi oleh kelas 10, 11, dan 12 dengan perwakilan masing-masing 20 siswa. Dari hasil survey tersebut didapatkan hasil bahwa sebanyak 34 (56,7%) siswa dengan rincian sebanyak 16 siswa kelas 11, 10 siswa kelas 10, dan 8 siswa kelas 12 menyatakan bahwa ia pernah melakukan agresi verbal berupa *bullying* terhadap teman atau orang lain. Sebanyak 34 (56,7%) siswa dengan rincian sebanyak 20 siswa kelas 11, 8 siswa kelas 12, dan 6 siswa kelas 10 menyatakan bahwa ia pernah melakukan agresi nonverbal (menendang, menjotos, memukul) karena tersulut emosi. Dalam melakukan tindakan agresi, sebanyak 33 (55%) siswa dengan rincian sebanyak 20 siswa kelas 11, 8 siswa kelas 12, dan 5 siswa kelas 12 menyatakan bahwa ia melakukan penganiayaan bersama teman-temannya, 51 (85%) siswa juga menyatakan bahwa pergaulan mempengaruhi keputusan untuk melakukan tindakan agresi. Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas 11 cenderung lebih banyak yang menunjukkan perilaku agresi baik yang bersifat verbal maupun nonverbal. ”

“Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi remaja dalam melakukan perilaku agresi dibagi menjadi dua, yakni faktor internal dan faktor eksternal, faktor-faktor tersebut saling berkombinasi [7]. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri individu, meliputi emosional, frustrasi, kekecewaan, tuntutan sosial atau tekanan sosial, dan karakteristik pribadi. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar diri individu, yang meliputi lingkungan keluarga, masyarakat maupun pergaulannya [8]. Lebih lanjut, Pohan, dkk (2022) menyebutkan bahwa tindakan agresi disebabkan oleh pengasuhan yang salah dari orangtua, lingkungan sekolah yang tidak ketat terhadap peraturan, teman sebaya yang buruk, tidak kondusifnya lingkungan sekitar, kontrol diri yang lemah, serta emosi yang tidak matang sesuai dengan tuntutan perkembangan masa remaja[9]. Suryadin (2020) berpendapat bahwa remaja juga dapat melakukan tindakan agresi atas dasar kesetiakawanan atau yang biasa disebut sebagai konformitas teman sebaya [7]. Konformitas teman sebaya dapat dipicu oleh perasaan takut tidak termasuk dalam kelompok, sehingga cenderung melakukan tindakan apapun meski menyalahi norma. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa konformitas terjadi karena adanya kebutuhan diterima oleh suara kelompok, sehingga tingginya keinginan untuk diterima beriringan dengan tingginya konformitas pada individu[10]. Konformitas biasanya diatur oleh peraturan atau nilai kelompok, entah sesuai dengan norma yang berlaku pada masyarakat maupun tidak, semua harus dilakukan agar diakui kelompok. Hal ini menyebabkan peniruan atau ketaatan berupa perilaku positif maupun negatif [11].”

Menurut Sears, terdapat tiga aspek yang mengindikasikan remaja melakukan konformitas. Pertama adalah aspek kekompakan, yaitu jumlah keseluruhan kekuatan yang membuat individu tertarik dan tetap ingin menjadi anggota dalam kelompok. Adanya kekompakan yang tinggi menunjukkan semakin tinggi pula konformitas dalam kelompok. Kekompakan memiliki dua indikator, yaitu penyesuaian diri dan perhatian terhadap kelompok. Kedua yaitu loyalitas, berbentuk peraturan kelompok yang ditekankan dengan kuat untuk dilakukan seluruh anggota kelompok agar setiap anggota setia dan menyamakan pendapat dengan kelompok. Kesepakatan memiliki dua indikator, yaitu kepercayaan dan persamaan pendapat. Ketiga adalah ketaatan, pengaruh yang terjadi saat terdapat salah satu orang yang memberikan komando pada anggota kelompok untuk melakukan tindakan tertentu. Tekanan maupun tuntutan kelompok membuat semua anggota kelompok untuk mentaati komando tersebut. Suatu kelompok yang memiliki nilai ketaatan yang tinggi cenderung memiliki konformitas tinggi yang meliputi perilaku taat nilai dan norma kelompok [11].

Cara pandang individu terhadap situasi disekelilingnya dapat dipengaruhi oleh konformitas teman sebaya, termasuk perilaku agresi. Dalam hal ini, remaja cenderung melakukan perintah atau nilai-nilai dari kelompok dengan tujuan agar diakui dan dianggap sebagai bagian dari kelompok, sehingga tidak jarang remaja terlibat perilaku agresi hanya karena tuntutan kelompok[12]. Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa konformitas teman

sebayanya mempengaruhi munculnya perilaku agresif. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Sovitriana (2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara teman sebaya dan tindakan agresif berkorelasi, sehingga konformitas teman sebaya yang tinggi menimbulkan tingginya potensi individu terlibat pada perilaku agresif [13]. Dalam hal ini, diharapkan dengan menerapkan pertemanan secara positif dan meminimalisir tindakan negatif, serta menerapkan peraturan-peraturan sekolah dapat meminimalisir terjadinya agresivitas remaja [14].

Selain konformitas teman sebaya, rendahnya kemampuan individu dalam mengatur emosi, serta ketidakmampuan menahan hawa nafsu dapat membuat individu menjadi lebih agresif [15]. Menurut Gross, regulasi emosi merupakan upaya yang dilakukan secara sadar maupun tidak guna meminimalisir, mempertahankan, dan memperkuat respon emosi yang merugikan [12]. Remaja yang mampu berpikir sebelum bertindak, serta mengontrol hasrat yang mengarah pada perilaku negatif menunjukkan bahwa ia memiliki regulasi emosi yang baik. Sebaliknya, remaja dengan rendahnya regulasi emosi akan membuka potensi mengalami penolakan kelompok, permasalahan sosial, dan terlibat perilaku agresif [13].

Aspek-aspek kemampuan regulasi emosi menurut Gross terdiri dari 5 aspek yaitu *situation selection*, *situation modification*, *attentional deployment*, *cognitive change*, dan *response modulation* [12]. *Situation selection* merupakan kemampuan untuk memilih langkah sesuai dampak emosional yang kemungkinan timbul, salahsatunya ialah mengungkapkan perasaan kepada orang lain. Suatu usaha yang dilakukan untuk mengubah situasi agar efek dari emosi dapat teralihkan, merupakan definisi dari *situation modification*, misalnya *refreshing* dan melakukan hobi. *Attentional deployment* merupakan upaya untuk mengalihkan perhatian untuk mengatur emosinya, misalnya melakukan meditasi, menarik nafas panjang dan menghembuskan perlahan, membasuh muka. *Cognitive change* merupakan upaya untuk mengubah cara pandang dalam memaknai situasi dengan tujuan mengubah signifikansi emosinya, misalnya melihat situasi yang memicu emosi dari perspektif positif. *Response modulation* merupakan upaya untuk mempengaruhi reaksi emosi yang timbul seperti aspek fisiologis, eksperiensial, dan perilaku secara langsung, seperti olahraga, menggunakan obat-obatan, serta mengekspresikan emosi dalam kegiatan positif seperti melukis.

Kemampuan yang unggul dalam mengelola emosi menjadikan individu mampu mengendalikan diri sehingga tidak terbawa pada perilaku negatif ketika sedang berada dalam tekanan dan memiliki masalah [13]. Hal ini menyebutkan bahwa kecakapan individu meregulasi emosi berkorelasi dengan kecakapan individu untuk melakukan kontrol pada dirinya. Dalam hal ini, jika individu mampu mengontrol dirinya maka ia akan mampu memilih dan memilih perilaku yang baik sehingga terhindar dari perilaku agresif karena mampu berpikir menggunakan logika dan kesadaran. Sebaliknya, individu dengan tingkat regulasi dan kontrol diri yang rendah cenderung mengambil jalan pintas untuk meluapkan emosi yang dirasakannya, sehingga rentan untuk mengekspresikan emosinya dengan negatif dan memicu terjadinya perilaku agresif. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Thohar (2018) yang menyebutkan bahwa regulasi emosi berpengaruh terhadap tindakan agresif sebesar 0,301 [16]. Artinya, regulasi emosi yang baik akan menurunkan kemungkinan terlibat dengan perilaku agresif. Dalam hal ini dijelaskan bahwa regulasi emosi memungkinkan individu untuk menyeimbangkan emosi yang dimiliki meskipun terjadi stimulus yang dirasa negatif.

Berdasarkan pemaparan di atas, terdapat tiga hipotesis dalam penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh antara regulasi emosi terhadap perilaku agresif, terdapat pengaruh antara konformitas teman sebaya terhadap perilaku agresif, serta terdapat pengaruh antara regulasi emosi dan konformitas teman sebaya terhadap perilaku agresif pada siswa. Penelitian ini dilakukan bertujuan guna mengetahui pengaruh regulasi emosi, konformitas teman sebaya, serta pengaruh regulasi emosi dan konformitas teman sebaya secara bersamaan terhadap perilaku agresif pada siswa SMK Islam Krembung. Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap agar pihak sekolah mengimplementasikan peraturan maupun nilai-nilai sekolah yang bisa mengatasi persoalan perilaku agresif pada siswa. Selain itu, diharapkan siswa bisa belajar mempertimbangkan perilaku konform hanya dalam hal-hal yang berdampak positif, tidak dalam hal agresivitas.

## 3 II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, variabel independen (X1) yaitu regulasi emosi, (X2) konformitas teman sebaya, dan variabel dependen (Y) yaitu perilaku agresif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh regulasi emosi terhadap perilaku agresif pada siswa, konformitas teman sebaya terhadap perilaku agresif, serta regulasi emosi dan konformitas teman sebaya secara bersamaan terhadap perilaku agresif pada siswa SMK Islam Krembung. Populasi penelitian yakni siswa kelas 11 SMK Islam Krembung yang berjumlah 463 siswa. Penelitian ini menggunakan taraf kesalahan 5% yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dalam menentukan jumlah sampel, dan sampel penelitian ini siswa kelas 11 SMK Islam Krembung yang berjumlah 210 siswa. Peneliti menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *simple random sampling* dalam menentukan sampel penelitian, teknik tersebut dilakukan dengan mengambil secara acak anggota sampel yang berada dalam populasi tersebut [17].

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa skala psikologi untuk mengidentifikasi pengaruh antara regulasi emosi dan konformitas teman sebaya terhadap perilaku agresi pada siswa SMK Islam Krembung. Skala yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga yaitu skala regulasi emosi yang diadopsi dari Rahayu (2018) dengan skor reliabilitas sebesar 0,907. Skala regulasi emosi disusun dengan mengacu pada strategi regulasi emosi yang digagas oleh Gross, yaitu pilihan situasi, modifikasi situasi, pemberian perhatian, perubahan kognitif, dan modulasi reaksi [18]. Skala konformitas teman sebaya yang diadopsi dari Dewi (2015) memiliki reliabilitas sebesar 0,897. Skala konformitas teman sebaya mengacu pada teori Sears yang mencakup tiga aspek, yaitu kekompakan, kesepakatan, dan ketaatan [19]. Skala perilaku agresi diadopsi dari Parasayu (2018) dengan nilai reliabilitas sebesar 0,880. Skala tersebut mengacu pada teori Buss & Perry yang mencakup empat aspek yaitu agresi fisik, agresi verbal, kemarahan, dan kebencian [20]. Model skala likert menjadi model susunan ketiga skala untuk pengambilan data pada penelitian ini. Terdapat empat opsi pilihan pada skala likert yang dipakai, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Pengujian hipotesis menggunakan analisis *multiple regression* (regresi berganda) menggunakan bantuan *software* SPSS.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

##### A. Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

**Tabel 1.** Uji Normalitas  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		210
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.91534657
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.061
	Negative	-.032
Kolmogorov-Smirnov Z		.882
Asymp. Sig. (2-tailed)		.419

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji normalitas menggunakan teknik *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dinyatakan berdistribusi normal apabila memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$ . Hasil uji normalitas penelitian ini menunjukkan hasil nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,419 > 0,05$ . Dapat dikatakan bahwa residual yang dihasilkan dari model regresi memenuhi asumsi normalitas.

##### 2. Uji Linieritas

**Tabel 2.** Uji Linieritas Regulasi Emosi Terhadap Perilaku Agresi

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Agresi * Regulasi Emosi	Between Groups	(Combined)	12016.429	38	316.222	3.889	.000
		Linearity	4929.900	1	4929.900	60.631	.000
		Deviation from Linearity	7086.529	37	191.528	2.356	.000
	Within Groups	13904.066	171	81.310			
	Total	25920.495	209				

Dari hasil tabel 2 uji linieritas ini mendapatkan nilai sig. *linearity* sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dapat diartikan apabila variabel regulasi emosi (X1) linier dengan variabel perilaku agresi (Y).

**Tabel 3.** Uji Linieritas Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Agresi

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Agresi * Konformitas	Between Groups	(Combined)	11415.527	44	259.444	2.951	.000
		Linearity	989.712	1	989.712	11.258	.001
		Deviation from Linearity	10425.815	43	242.461	2.758	.000

Teman	Within Groups	14504.969	165	87.909
Sebaya	Total	25920.495	209	

Uji linieritas pada tabel 3 ini mendapatkan nilai sig. *linearity* sebesar  $0,001 < 0,05$ . Artinya, apabila variabel variabel konformitas teman sebaya (X2) linier dengan variabel perilaku agresi (Y).

### 3. Uji Multikolinieritas

**Tabel 4.** Uji Multikolinieritas Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	99.696	6.327		15.757	.000		
1 Regulasi Emosi	-.525	.079	-.416	-6.645	.000	.977	1.024
Konformitas Teman Sebaya	.147	.070	.132	2.112	.036	.977	1.024

a. Dependent Variable: Perilaku Agresi

Uji multikolinieritas pada tabel 4 mendapatkan hasil *colinierity statistic* menunjukkan nilai *tolerance* pada variabel regulasi emosi dan konformitas teman sebaya sebesar  $0,977 > 0,10$  dan nilai VIF menunjukkan angka  $1,024 < 10,00$ . Berdasarkan pada hasil tersebut, dapat ditarik kesimpulan apabila tidak ada tanda-tanda multikolinieritas pada kedua variabel.

### 4. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5.** Uji Heteroskedastisitas Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	3.184	1.472		2.164	.032	
1 Regulasi Emosi	-.023	.018		-.085	-1.229	.221
Konformitas Teman Sebaya	.028	.016		.120	1.731	.085

a. Dependent Variable: LN2

Berikutnya, pada uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai sig.  $0,221$  pada variabel regulasi emosi dan  $0,085$  pada variabel konformitas teman sebaya. Menurut hasil tersebut dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel regulasi emosi dan konformitas teman sebaya karena nilai signifikansi kedua variabel  $> 0,05$ .

## B. Uji Hipotesis

### 1. Uji Parsial (Uji T)

**Tabel 6.** Uji T Regulasi Emosi Terhadap Perilaku Agresi Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	99.696	6.327		15.757	.000		
Regulasi Emosi	-.525	.079	-.416	-6.645	.000	.977	1.024

a. Dependent Variable: Perilaku Agresi

Pada tabel 6 menunjukkan bahwa pada variabel regulasi emosi mendapatkan nilai sig.  $0,000 < 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung}$   $-6,645$  serta nilai  $t_{tabel}$  sebesar  $1,97149$ . Hasil tersebut menunjukkan apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-6,645 > 1,97149$ ) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,10$ . Artinya, variabel regulasi emosi (X1) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap variabel perilaku agresi (Y).

**Tabel 7.** Uji T Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Agresi Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	99.696	6.327		15.757	.000		

Konformitas Teman Sebayu	.147	.070	.132	2.112	.036	.977	1.024
--------------------------	------	------	------	-------	------	------	-------

a. Dependent Variable: Perilaku Agresi

Nilai signifikansi pada uji T variabel konformitas teman sebaya terhadap variabel perilaku agresi menunjukkan hasil sebesar  $0,036 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  2,112 serta nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,97149. Hasil tersebut menunjukkan apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,112 > 1,97149$ ) dengan nilai signifikansi  $0,036 < 0,10$ . Maka dapat disimpulkan apabila variabel konformitas teman sebaya (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku agresi (Y).

2. Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 8.** Uji Hipotesis Menggunakan Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5372.849	2	2686.424	27.063	.000 <sup>b</sup>
	Residual	20547.646	207	99.264		
	Total	25920.495	209			

a. Dependent Variable: Perilaku Agresi

b. Predictors: (Constant), Konformitas Teman Sebaya, Regulasi Emosi

Hasil uji F yang sudah dilakukan menunjukkan hasil nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai  $f_{hitung}$  sebesar 27,063 serta  $f_{tabel}$  3,03951. Dapat dilihat jika nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $27,063 > 3,03951$ ) dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Artinya, variabel regulasi emosi (X1) dan konformitas teman sebaya (X2) berpengaruh terhadap perilaku agresi (Y). Dengan hasil tersebut membuktikan apabila hipotesis mayor yang menyatakan apabila regulasi emosi dan konformitas teman sebaya secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku agresi siswa SMK Islam Krembung.

**C. Koefisien Determinasi**

**Tabel 9.** Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.455 <sup>a</sup>	.207	.200	9.96313	.867	

a. Predictors: (Constant), Konformitas Teman Sebaya, Regulasi Emosi

b. Dependent Variable: Perilaku Agresi

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan menunjukkan sumbangan efektif secara keseluruhan bilamana regulasi emosi beserta konformitas teman sebaya secara bersamaan berpengaruh terhadap perilaku agresi. Pada tabel 9 disebutkan apabila besar pengaruh variabel regulasi emosi dan konformitas teman sebaya terhadap perilaku agresi sebesar 0,207. Angka tersebut mengandung hasil apabila regulasi emosi dan konformitas teman sebaya berpengaruh sebesar 20,7% kepada perilaku agresi siswa SMK Islam Kerembung dan 79,3% disumbangkan oleh faktor-faktor lain.

**Pembahasan**

Terdapat tiga hipotesis pada penelitian ini. Pertama, terdapat pengaruh negatif antara regulasi emosi serta konformitas teman sebaya terhadap perilaku agresi siswa SMK Islam Krembung. Kedua, terdapat pengaruh positif antara konformitas teman sebaya terhadap perilaku agresi siswa SMK Islam Krembung. Ketiga, terdapat pengaruh antara regulasi emosi beserta konformitas teman sebaya secara bersama-sama terhadap perilaku agresi SMK Islam Krembung. Berdasarkan hasil analisis, didapatkan hasil bahwa ketiga hipotesis diterima. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara regulasi emosi serta konformitas teman sebaya secara bersamaan terhadap perilaku agresi pada siswa SMK Islam Krembung. Dalam hal ini, regulasi emosi berpengaruh negatif terhadap perilaku agresi, serta konformitas teman sebaya berpengaruh positif terhadap perilaku agresi. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Permatasari, bahwasannya regulasi emosi dan konformitas teman sebaya berpengaruh kepada munculnya perilaku agresi pada siswa SMK di Pontianak [14].

Kemampuan regulasi emosi berpengaruh negatif terhadap perilaku agresi pada siswa SMK Islam Krembung. Hal ini menandakan bahwa rendahnya kemampuan regulasi emosi beriringan dengan rendahnya perilaku agresi, sebaliknya semakin tinggi regulasi emosi maka potensi terlibat perilaku agresi semakin tinggi pula. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putryani, dkk (2021) yang berjudul "Perilaku Agresif Siswa Dilihat Dari Regulasi Emosi". Ditinjau dari penelitian tersebut didapatkan adanya pengaruh negatif dari regulasi emosi terhadap perilaku agresi siswa kelas XI SMK Swasta di DIY [21]. Kahar, dkk (2022) dalam penelitiannya yang berjudul "Regulasi Emosi Berpengaruh pada Perilaku Agresif Siswa SMA" didapatkan hasil bahwa regulasi emosi berpengaruh negatif terhadap perilaku agresif pada siswa [22]. Dalam hal ini, kedua penelitian tersebut menyimpulkan bahwa semakin tinggi kemampuan regulasi emosi yang dimiliki siswa, maka akan semakin rendah potensi siswa melakukan perilaku agresif. Sebaliknya, jika siswa memiliki kemampuan regulasi emosi yang rendah maka akan semakin tinggi potensi siswa melakukan perilaku agresif.

Dalam hal ini, Hsieh & Chen menambahkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan baik dalam meregulasi emosinya cenderung memunculkan perilaku agresif yang rendah atau tidak sama sekali dibanding siswa dengan regulasi emosi yang rendah [23]. Hal demikian dikarenakan kecenderungan individu dengan regulasi emosi tinggi adalah tidak mudah menaati perintah yang akhirnya dapat merugikan diri sendiri, sebab ia memiliki kemampuan untuk memilah dan memilih, mengatasi, mengelola serta mengutarakan emosi dengan cara yang tepat [21].

Rahmadhony (2020) dalam penelitiannya menuliskan bahwa regulasi emosi merujuk pada fleksibilitas seseorang dalam mengelola emosinya, sehingga ia mampu memodifikasi pikiran menjadi lebih positif [24]. Hal tersebut tentu mampu mempengaruhi perilaku seseorang baik dari segi perilaku maupun emosinya, semisal ketika individu mengelola pemikiran yang negatif menjadi positif, maka potensiseseseorang untuk melakukan tindakan destruktif akan terganti menjadi perilaku yang konstruktif. Hal ini dikarenakan regulasi emosi bertujuan untuk memonitor dan mengevaluasi emosional dari pengalaman yang terjadi guna meminimalisir perilaku negatif [25].

Konformitas teman sebaya memiliki hubungan positif terhadap perilaku agresif. Maka, tingginya konformitas sebaya beriringan dengan tingginya potensi munculnya perilaku agresif, dan rendahnya konformitas teman sebaya diiringi rendahnya peluang siswa melakukan perilaku agresif. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian Parantika (2021) dengan judul “Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Agresif Kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta” apabila ada pengaruh positif konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta [26]. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Isnaeni (2021) yang berjudul “Konformitas Terhadap Perilaku Agresif Pada Remaja” didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif antara konformitas teman sebaya terhadap perilaku agresif remaja [27]. Dalam hal ini, kedua penelitian tersebut menyimpulkan bahwa semakin tinggi keterikatan siswa terhadap konformitas teman sebaya, maka akan semakin besar peluang siswa melakukan perilaku agresif. Sebaliknya, semakin rendah keterikatan siswa dengan teman sebaya dalam konotasi negatif, maka akan semakin rendah peluang siswa melakukan perilaku agresif.

Parasayu menyebutkan bahwa konformitas teman sebaya akan mempengaruhi aspek kognitif mereka, seperti persepsi dan opini, maupun perilaku agar sesuai dengan tatanan yang dianut kelompok [20]. Lebih lanjut, Santrock menambahkan bahwa informasi yang beragam terkait dunia luar merupakan salah satu fungsi utama teman sebaya [28]. Maka apabila individu bersama dengan kelompok teman sebaya yang sering melakukan hal negatif, maka ia akan lebih mudah untuk terbuai dan mengikuti hal tersebut. Hal tersebut dikarenakan perasaan terdorong untuk menyamakan dengan tuntutan norma kelompok agar ia bisa diterima dan bergabung dengan teman sebayanya. Baron dan Bryne memperjelas bahwa nilai-nilai yang dianut pada suatu konformitas wajib untuk diimplementasikan anggota kelompoknya, baik nilai tersebut bersifat tertulis maupun tidak [28].

## V. SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa regulasi emosi berpengaruh secara negatif terhadap perilaku agresif. Dalam hal ini dijelaskan bahwa siswa dengan tingkat regulasi yang tinggi akan memiliki kemampuan untuk menghindarkan diri dari perilaku agresif. Konformitas teman sebaya berpengaruh positif terhadap perilaku agresif. Hal tersebut menjelaskan bahwa munculnya perilaku agresif diiringi dengan tingginya konformitas teman sebaya, namun konformitas teman sebaya yang rendah juga mengindikasikan minimnya peluang siswa melakukan perilaku agresif. Serta terdapat pengaruh antara regulasi emosi dan konformitas teman sebaya secara bersamaan terhadap perilaku agresif pada siswa SMK Islam Krembung dengan pengaruh sebesar 20,7%.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih yang tak terhingga peneliti ucapkan kepada seluruh siswa SMK Islam Krembung yang telah meluangkan waktu untuk menjadi responden, serta jajaran guru SMK Islam Krembung yang mempersilahkan dan membantu peneliti dalam proses pengambilan data. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak terkait yang sudah memberikan bantuan hingga terselesaikan artikel ini dengan tepat waktu.

## REFERENSI

- [1] S. M. Azhari, T. H. Dahlan, and M. A. Mustofa, “Imaginary Audience, Personal Fable, Dan Perilaku Agresif Remaja,” vol. 3, no. 2, pp. 32–42, 2019.
- [2] R. P. Fitri and Y. Oktaviani, “Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Kenakalan Remaja Pada Siswa-Siswi MAN 2 Model Kota Pekanbaru Tahun 2018,” *JOMIS (Journal Midwifery Sci.*, vol. 3, no. 2, pp. 84–90, 2019.
- [3] G. Haidar and N. C. Apsari, “Pornografi Pada Kalangan Remaja,” *Pros. Penelit. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 7, no. 1, pp. 136–143, 2020.
- [4] H. Mintawati, W. Widaningsih, N. R. Handayani, K. Pradesa, and R. Heryani, “Sosialisasi Pentingnya Pemahaman Kenakalan Remaja Dan Solusinya Pada SMK Pasim Plus Kota Sukabumi,” *J. Pengabd. Kpd.*



- Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–7, 2023.
- [5] Z. Li, C. Yu, and Y. Nie, “The Association between School Climate and Aggression : A Moderated Mediation Model,” 2021.
- [6] A. Puspawardhani, “Pengaruh Pengendalian Emosi Dan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Terhadap Agresivitas Antar Teman Sebaya Pada Siswa Kelas VIII D1 Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Kasihan,” *G-COUNS J. Bimbingan. dan Konseling*, vol. 5, no. 2, pp. 177–183, 2021.
- [7] A. Suryadin, “Pola Pendidikan Karakter Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di Kabupaten Bangka Barat,” *J. Penelitian Kebijak. Pendidik.*, vol. 13, no. 1, 2020.
- [8] U. S. Mawaddah and N. Darmayanti, “Literature Riview: Keefektifan Layanan Informasi Guru BK Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Ulfa,” *G-COUNS J. Bimbingan. dan Konseling*, vol. 7, no. 2, 2023.
- [9] Z. A. Pohan, N. Silvia, K. Br, U. Islam, and N. Sumatera, “Strategi Masyarakat Menghadapi Perilaku Buruk Remaja,” *Khazanah J. Islam. Stud.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–15, 2022.
- [10] T. T. Raviyoga and A. Marheni, “Hubungan kematangan emosi dan konformitas teman sebaya terhadap agresivitas remaja di SMAN 3 Denpasar,” *J. Psikol. Udayana*, vol. 6, no. 1, pp. 44–55, 2019.
- [11] R. Arianty, “Pengaruh Konformitas dan Regulasi Emosi Terhadap Perilaku Cyberbullying,” vol. 6, no. 4, pp. 505–512, 2018.
- [12] R. E. C. Ningrum, A. Matulesy, and R. A. P. Rini, “Hubungan antara Konformitas Teman Sebaya dan Regulasi Emosi dengan Kecenderungan Perilaku Bullying pada Remaja,” vol. 15, no. 1, pp. 124–136, 2019, doi: 10.32528/ins.v15i1.1669.
- [13] R. Sovitriana and H. C. Sianturi, “Kematangan Emosi Dan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Agresif Pada Remaja Di Kelurahan X Kabupaten Bekasi,” *J. IKRA-ITH Hum.*, vol. 5, no. 2, pp. 118–126, 2021.
- [14] S. Permatasari, N. Z. Situmorang, and T. Safaria, “Hubungan Regulasi Emosi dan Konformitas Teman Sebaya dengan Perilaku Agresi di Pontianak,” *Jedikatif jurnal Ilmu Pendidik.*, vol. 3, no. 6, pp. 5150–5160, 2021.
- [15] D. Permatasari, K. N. Maziyah, and R. N. Fadila, “Pengaruh kemandirian belajar terhadap mathematical resilience mahasiswa dalam pembelajaran daring,” *J. Cendekia J. Pendidik. Mat.*, vol. 5, no. 1, pp. 249–258, 2021, doi: 10.31004/cendekia.v5i1.479.
- [16] S. F. Thohar, “Pengaruh Mindfulness Terhadap Agresivitas Melalui Regulasi Emosi Pada Warga Binaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas 1 Blitar,” vol. 2, no. 1, pp. 23–39, 2018.
- [17] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- [18] H. S. Rahayu, “Hubungan Regulasi Emosi Terhadap Subjective Well Being Pada Remaja Dengan Orang Tua Bercerai,” 2018.
- [19] C. K. Dewi, “Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Bullying Pada Siswa SMA Negeri 1 Depok Yogyakarta,” 2015.
- [20] Z. Parasayu, “Hubungan Antara Konformitas Dan Perilaku Agresif Pada Remaja,” 2018.
- [21] S. Putryani, N. Zulida Situmorang, K. Bashori, and M. Nur Syuhada, “Perilaku Agresif Siswa Dilihat Dari Regulasi Emosi,” *J. Psikol.*, vol. 19, no. 2, pp. 28–33, 2021, [Online]. Available: <https://jpsikologi.esaunggul.ac.id/index.php/JPSI/article/view/138>.
- [22] M. K. Kahar, N. Z. Situmorang, and S. Urbayatun, “Regulasi Emosi Berpengaruh pada Perilaku Agresif Siswa SMA,” vol. 15, no. 1, pp. 7–12, 2022, doi: 10.35134/jpsy165.v15i1.143.
- [23] I. J. Hsieh and Y. Y. Chen, “Determinants of Aggressive Behavior: Interactive Effects of Emotional Regulation and Inhibitory Control,” vol. 12, no. 4, pp. 1–9, 2017.
- [24] Rahmadhony and Samurya, “The Effectiveness of Emotion Regulation Training to Reduce Bullying Behavior in Middle School Students,” *Anal. J. Magister Psikol. UMA*, vol. 12, no. 2, pp. 169–178, 2020.
- [25] K. Young, S. C. F. S. Michelle, and G. Craske, “Positive and Negative Emotion Regulation in Adolescence: Links to Anxiety and Depression,” *Brain Sci.*, vol. 9, no. 4, 2019.
- [26] H. L. Parantika, “Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Agresif Siswa Kelas Xi Sma Muhammadiyah 7 Yogyakarta,” *J. Ris. Mhs. Bimbing. Dan Konseling*, vol. 7, no. 2, pp. 108–117, 2021, [Online]. Available: <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fipbk/article/view/17421%0Ahttps://journal.student.uny.ac.id/index.php/fipbk/article/viewFile/17421/16801>.
- [27] P. Isnaeni, “Konformitas Terhadap Perilaku Agresif Pada Remaja,” *J. Ilm. Psikol.*, vol. 9, no. 1, pp. 121–128, 2021, doi: 10.30872/psikoborneo.
- [28] B. A. Ganta and C. H. Soetjningsih, “Hubungan Konformitas Teman Sebaya dan Kecenderungan Kenakalan Remaja Laki-Laki,” *Psikoborneo J. Ilm. Psikol.*, vol. 10, no. 2, p. 404, 2022, doi: 10.30872/psikoborneo.v10i2.7984.

**Conflict of Interest Statement:**

*The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.*

# Artikel M Anwar Idris Al Mahsuny

## ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

18%

PUBLICATIONS

18%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Student Paper	8%
2	edukatif.org Internet Source	4%
3	www.researchgate.net Internet Source	3%
4	Submitted to Universitas International Batam Student Paper	1%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
7	pascasarjanafe.untan.ac.id Internet Source	1%
8	Fiki Rohana, Kristiani Kristiani, Dewi Kusuma Wardani. "Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial, Dukungan Orang Tua, dan Konformitas Teman Sebaya terhadap	1%

# Prokrastinasi Akademik Dalam Penyelesaian Skripsi Mahasiswa", Journal on Education, 2023

Publication

9

Submitted to Universitas Muhammadiyah  
Surakarta

Student Paper

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

## ***The Effect of Emotion Regulation and Peer Conformity on Aggressive Behavior in Krembung Islamic Vocational School Students*** **[Pengaruh Regulasi Emosi dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Agresi pada Siswa SMK Islam Krembung]**

M. Anwar Idris Al-Mahsuny<sup>1)</sup>, Dwi Nastiti<sup>\*2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup>Program Studi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

[anwaridris032@gmail.com](mailto:anwaridris032@gmail.com)<sup>1)</sup> : [dwinastiti@umsida.ac.id](mailto:dwinastiti@umsida.ac.id)<sup>\*2)</sup>

**Abstract.** *This research was conducted with the aim of seeing the effect of emotion regulation, peer conformity, and the influence of emotion regulation and peer conformity simultaneously on aggressive behavior in Krembung Islamic Vocational High School students. This research method is quantitative correlational. The research population was 463 students with 210 students as samples based on Isaac and Michael's table with an error rate of 5%. The sampling technique used was accidental sampling. Research data collection used the emotion regulation scale, peer conformity scale, and aggression behavior scale. The data analysis technique uses multiple regression assisted by SPSS Ver.21. The results of the T-test show that the  $t_{count}$  for emotional regulation is -6.645 and peer conformity is 2.112 >  $t_{table}$  and the F test shows a sig value.  $0.000 < 0.05$ . The results of this research are that emotional regulation has a negative effect on aggressive behavior, peer conformity has a positive effect on aggressive behavior and emotional regulation and peer conformity have an effect on aggressive behavior of Krembung Islamic Vocational School students with an influence of 20.7%.*

**Keywords -** *Peer Conformity; Emotion Regulation; Aggressive Behavior; Student*

**Abstrak.** *Penelitian ini dilakukan dengan tujuan guna melihat pengaruh regulasi emosi, konformitas teman sebaya, serta pengaruh regulasi emosi dan konformitas teman sebaya secara bersamaan terhadap perilaku agresi pada siswa SMK Islam Krembung. Metode penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Populasi penelitian sebanyak 463 siswa dengan 210 siswa sebagai sampel berdasar pada tabel Isaac dan Michael dengan taraf error 5%. Teknik sampling yang digunakan accidental sampling. Pengumpulan data penelitian menggunakan skala regulasi emosi, skala konformitas teman sebaya dan skala perilaku agresi. Teknik analisis data menggunakan multiple regression dibantu dengan SPSS Ver.21. Hasil uji T menunjukkan  $t_{hitung}$  regulasi emosi sebesar -6,645 dan konformitas teman sebaya 2,112 >  $t_{tabel}$  serta pada uji F menunjukkan nilai sig.  $0,000 < 0,05$ . Hasil dari penelitian ini regulasi emosi berpengaruh negatif terhadap perilaku agresi, konformitas teman sebaya berpengaruh positif terhadap perilaku agresi serta regulasi emosi dan konformitas teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku agresi siswa SMK Islam Krembung dengan pengaruh sebesar 20,7%.*

**Kata Kunci** –*Konformitas Teman Sebaya; Perilaku Agresi; Regulasi Emosi; Siswa*

### I. PENDAHULUAN

Perilaku agresi merupakan salah satu topik yang belakangan ini semakin mendominasi tajuk berita. Atkinson berpendapat bahwa perilaku destruktif, mencelakai orang lain baik secara fisik maupun perkataan disebut juga perilaku agresi [1]. Buss dan Perry membagi perilaku agresi menjadi empat aspek, yaitu 1) *physical aggression* yang merupakan perilaku agresi berupa melakukan serangan secara fisik yang dapat diobservasi (terlihat), seperti memukul, mendorong, menendang, mencubit dan lain sebagainya; 2) *verbal aggression*, merupakan perilaku agresi yang melibatkan penyerangan kepada orang lain dengan cara verbal lewat kata-kata atau melakukan penolakan yang berbentuk celaan, intimidasi, merutuk, atau penolakan; 3) *anger* (kemarahan) merupakan rasa tidak enak hati dan cara menyalurkan perasaan tersebut. Marah meliputi *irritability* (sifat lekas marah), yaitu temperamen, sensitifitas terhadap respon yang memicu kemarahan, serta rendahnya kemampuan mengendalikan amarah. 4) *hostility* (permusuhan) yaitu proses berpikir yang menimbulkan sakit hati tau merasa tidak adil. Permusuhan biasa memgekspresikan perasaan benci terhadap orang lain [2].

Penelitian terkait perilaku agresi pada remaja penting untuk dilakukan. karena agresivitas remaja dapat terjadi dimanapun, baik. Lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah dapat menjadi setting terjadinya agresivitas yang dilakukan remaja. Dilansir dari PosBelitung.co, per Maret 2023 terdapat 74 kasus perilaku agresi yang 60% nya didominasi oleh remaja. Menurut WHO, remaja merupakan individu yang berada pada masa transisi dari masa anak-anak menuju masa dewasa dengan rentang usia 13-20 tahun [3]. Pada masa remaja, individu cenderung melakukan *trial and error* atau perilaku mencoba-coba pada sesuatu yang dianggap menarik sebagai bentuk penyesuaian diri

untuk menetapkan identitas yang akan dipilih. Dampaknya remaja rentan melakukan perilaku yang bertentangan dengan norma sosial, dan dapat menimbulkan kecemasan bahkan merugikan orang-orang di sekitarnya, seperti suka mengadu kekuatan dengan orang lain, melakukan perbuatan melanggar norma, hingga sulit untuk diatur. Berdasarkan penjelasan tersebut, remaja cenderung berpotensi melakukan perilaku agresi [4].

Penelitian yang dilakukan oleh Li, dkk didapatkan hasil sebesar 40% presentase siswa usia 13-15 tahun menerima perilaku fisik dari teman seumurannya, sebanyak 75% siswa mengaku pernah terlibat agresivitas di sekolah [5]. Siswa SMK di Yogyakarta juga menunjukkan perilaku serupa. Penelitian Puspawardhani perilaku agresif yang seringkali ditemui dikalangan remaja antara lain kemarahan, permusuhan, agresivitas fisik maupun verbal, seperti mencubit, mendorong, memanggil dengan nama orangtua, menyindir dan menghardik [6]. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa remaja sangat rentan untuk melakukan perilaku agresi baik secara verbal maupun nonverbal.

Peneliti melakukan wawancara kepada guru BK di SMK Islam Krembung. Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa dari semua kelas, perilaku agresi lebih cenderung ditunjukkan oleh siswa kelas 11. Dalam hal ini, perilaku agresi yg dilakukan adalah agresi verbal maupun nonverbal yang ditandai oleh menyembunyikan barang, berkelahi dengan melibatkan pukulan, menendang, menjotos, dan meludahi, serta melakukan *bullying* verbal seperti mengolok-olok orangtua, menertawakan kekurangan fisik, serta memanggil dengan sebutan hewan.

Lebih lanjut, peneliti juga melakukan survey awal kepada 60 siswa SMK Islam Krembung. Survey tersebut diisi oleh kelas 10, 11, dan 12 dengan perwakilan masing-masing 20 siswa. Dari hasil survey tersebut didapatkan hasil bahwa sebanyak 34 (56,7%) siswa dengan rincian sebanyak 16 siswa kelas 11, 10 siswa kelas 10, dan 8 siswa kelas 12 menyatakan bahwa ia pernah melakukan agresi verbal berupa *bullying* terhadap teman atau orang lain. Sebanyak 34 (56,7%) siswa dengan rincian sebanyak 20 siswa kelas 11, 8 siswa kelas 12, dan 6 siswa kelas 10 menyatakan bahwa ia pernah melakukan agresi nonverbal (menendang, menjotos, memukul) karena tersulut emosi. Dalam melakukan tindakan agresi, sebanyak 33 (55%) siswa dengan rincian sebanyak 20 siswa kelas 11, 8 siswa kelas 12, dan 5 siswa kelas 12 menyatakan bahwa ia melakukan penganiayaan bersama teman-temannya, 51 (85%) siswa juga menyatakan bahwa pergaulan mempengaruhi keputusan untuk melakukan tindakan agresi. Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas 11 cenderung lebih banyak yang menunjukkan perilaku agresi baik yang bersifat verbal maupun nonverbal.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi remaja dalam melakukan perilaku agresi dibagi menjadi dua, yakni faktor internal dan faktor eksternal, faktor-faktor tersebut saling berkombinasi [7]. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri individu, meliputi emosional, frustrasi, kekecewaan, tuntutan sosial atau tekanan sosial, dan karakteristik pribadi. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar diri individu, yang meliputi lingkungan keluarga, masyarakat maupun pergaulannya [8]. Lebih lanjut, Pohan, dkk menyebutkan bahwa tindakan agresi disebabkan oleh pengasuhan yang salah dari orangtua, lingkungan sekolah yang tidak ketat terhadap peraturan, teman sebaya yang buruk, tidak kondusifnya lingkungan sekitar, kontrol diri yang lemah, serta emosi yang tidak matang sesuai dengan tuntutan perkembangan masa remaja [9]. Suryadin berpendapat bahwa remaja juga dapat melakukan tindakan agresi atas dasar kesetiakawanan atau yang biasa disebut sebagai konformitas teman sebaya [7]. Konformitas teman sebaya dapat dipicu oleh perasaan takut tidak termasuk dalam kelompok, sehingga cenderung melakukan tindakan apapun meski menyalahi norma. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa konformitas terjadi karena adanya kebutuhan diterima oleh suara kelompok, sehingga tingginya keinginan untuk diterima beriringan dengan tingginya konformitas pada individu [10]. Konformitas biasanya diatur oleh peraturan atau nilai kelompok, entah sesuai dengan norma yang berlaku pada masyarakat maupun tidak, semua harus dilakukan agar diakui kelompok. Hal ini menyebabkan peniruan atau ketaatan berupa perilaku positif maupun negatif [11].

Menurut Sears, terdapat tiga aspek yang mengindikasikan remaja melakukan konformitas. Pertama adalah aspek kekompakan, yaitu jumlah keseluruhan kekuatan yang membuat individu tertarik dan tetap ingin menjadi anggota dalam kelompok. Adanya kekompakan yang tinggi menunjukkan semakin tinggi pula konformitas dalam kelompok. Kekompakan memiliki dua indikator, yaitu penyesuaian diri dan perhatian terhadap kelompok. Kedua yaitu loyalitas, berbentuk peraturan kelompok yang ditekan dengan kuat untuk dilakukan seluruh anggota kelompok agar setiap anggota setia dan menyamakan pendapat dengan kelompok. Kesepakatan memiliki dua indikator, yaitu kepercayaan dan persamaan pendapat. Ketiga adalah ketaatan, pengaruh yang terjadi saat terdapat salah satu orang yang memberikan komando pada anggota kelompok untuk melakukan tindakan tertentu. Tekanan maupun tuntutan kelompok membuat semua anggota kelompok untuk mentaati komando tersebut. Suatu kelompok yang memiliki nilai ketaatan yang tinggi cenderung memiliki konformitas tinggi yang meliputi perilaku taat nilai dan norma kelompok [11].

Cara pandang individu terhadap situasi disekelilingnya dapat dipengaruhi oleh konformitas teman sebaya, termasuk perilaku agresi. Dalam hal ini, remaja cenderung melakukan perintah atau nilai-nilai dari kelompok dengan tujuan agar diakui dan dianggap sebagai bagian dari kelompok, sehingga tidak jarang remaja terlibat perilaku agresi hanya karena tuntutan kelompok [12]. Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa konformitas teman sebaya mempengaruhi munculnya perilaku agresi. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Sovitriana yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara teman sebaya dan tindakan agresi berkorelasi,

sehingga konformitas teman sebaya yang tinggi menimbulkan tingginya potensi individu terlibat pada perilaku agresi [13]. Dalam hal ini, diharapkan dengan menerapkan pertemanan secara positif dan meminimalisir tindakan negatif, serta menerapkan peraturan-peraturan sekolah dapat meminimalisir terjadinya agresivitas remaja [14].

Selain konformitas teman sebaya, rendahnya kemampuan individu dalam mengatur emosi, serta ketidakmampuan menahan hawa nafsu dapat membuat individu menjadi lebih agresif [15]. Menurut Gross, regulasi emosi merupakan upaya yang dilakukan secara sadar maupun tidak guna meminimalisir, mempertahankan, dan memperkuat respon emosi yang merugikan [12]. Remaja yang mampu berpikir sebelum bertindak, serta mengontrol hasrat yang mengarah pada perilaku negatif menunjukkan bahwa ia memiliki regulasi emosi yang baik. Sebaliknya, remaja dengan rendahnya regulasi emosi akan membuka potensi mengalami penolakan kelompok, permasalahan sosial, dan terlibat perilaku agresi [13].

Aspek-aspek kemampuan regulasi emosi menurut Gross terdiri dari 5 aspek yaitu *situation selection*, *situation modification*, *attentional deployment*, *cognitive change*, dan *response modulation* [12]. *Situation selection* merupakan kemampuan untuk memilih langkah sesuai dampak emosional yang kemungkinan timbul, salahsatunya ialah mengungkapkan perasaan kepada orang lain. Suatu usaha yang dilakukan untuk mengubah situasi agar efek dari emosi dapat teralihkan, merupakan definisi dari *situation modification*, misalnya *refreshing* dan melakukan hobi. *Attentional deployment* merupakan upaya untuk mengalihkan perhatian untuk mengatur emosinya, misalnya melakukan meditasi, menarik nafas panjang dan menghembuskan perlahan, membasuh muka. *Cognitive change* merupakan upaya untuk mengubah cara pandang dalam memaknai situasi dengan tujuan mengubah signifikansi emosinya, misalnya melihat situasi yang memicu emosi dari perspektif positif. *Response modulation* merupakan upaya untuk mempengaruhi reaksi emosi yang timbul seperti aspek fisiologis, eksperensial, dan perilaku secara langsung, seperti olahraga, menggunakan obat-obatan, serta mengekspresikan emosi dalam kegiatn positif seperti melukis.

Kemampuan yang unggul dalam mengelola emosi menjadikan individu mampu mengendalikan diri sehingga tidak terbawa pada perilaku negatif ketika sedang berada dalam tekanan dan memiliki masalah [13]. Hal ini menyebutkan bahwa kecakapan individu meregulasi emosi berkorelasi dengan kecakapan individu untuk melakukan kontrol pada dirinya. Dalam hal ini, jika individu mampu mengontrol dirinya maka ia akan mampu memilah dan memilih perilaku yang baik sehingga terhindar dari perilaku agresi karena mampu berpikir menggunakan logika dan kesadaran. Sebaliknya, individu dengan tingkat regulasi dan kontrol diri yang rendah cenderung mengambil jalan pintas untuk meluapkan emosi yang dirasakannya, sehingga rentan untuk mengekspresikan emosinya dengan negatif dan memicu terjadinya perilaku agresi [13]. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Thohar yang menyebutkan bahwa regulasi emosi berpengaruh terhadap tindakan agresi sebesar 0,301 [16]. Mereka yang bisa tetap tenang dan fokus juga bisa mengendalikan emosinya. Saat marah, orang dengan keterampilan pengaturan emosi yang tinggi mampu mengendalikan emosinya, sehingga memungkinkan mereka mengatasi kesulitannya secara efektif [17]. Artinya, regulasi emosi yang baik akan menurunkan kemungkinan terlibat dengan perilaku agresif. Dalam hal ini dijelaskan bahwa regulasi emosi memungkinkan individu untuk menyeimbangkan emosi yang dimiliki meskipun terjadi stimulus yang dirasa negatif.

Berdasarkan pemaparan di atas, terdapat tiga hipotesis dalam penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh antara regulasi emosi terhadap perilaku agresi, terdapat pengaruh antara konformitas teman sebaya terhadap perilaku agresi, serta terdapat pengaruh antara regulasi emosi dan konformitas teman sebaya terhadap perilaku agresi pada siswa. Penelitian ini dilakukan bertujuan guna mengetahui pengaruh regulasi emosi, konformitas teman sebaya, serta pengaruh regulasi emosi dan konformitas teman sebaya secara bersamaan terhadap perilaku agresi pada siswa SMK Islam Krembung. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh regulasi emosi terhadap perilaku agresi pada siswa, konformitas teman sebaya terhadap perilaku agresi, serta regulasi emosi dan konformitas teman sebaya secara bersamaan terhadap perilaku agresi pada siswa SMK Islam Krembung.

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, variabel independen (X1) yaitu regulasi emosi, (X2) konformitas teman sebaya, dan variabel dependen (Y) yaitu perilaku agresi. Populasi penelitian yakni siswa kelas 11 SMK Islam Krembung yang berjumlah 463 siswa. Penelitian ini menggunakan taraf kesalahan 5% yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dalam menentukan jumlah sampel, dan sampel penelitian ini siswa kelas 11 SMK Islam Krembung yang berjumlah 210 siswa. Peneliti menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *accidental sampling* dalam menentukan sampel penelitian, teknik tersebut dilakukan dengan mengambil secara acak anggota sampel yang berada dalam populasi tersebut [18].

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa skala psikologi untuk mengidentifikasi pengaruh antara regulasi emosi dan konformitas teman sebaya terhadap perilaku agresi pada siswa SMK Islam Krembung. Skala yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga yaitu skala regulasi emosi yang diadopsi dari Rahayu dengan skor reliabilitas sebesar 0,907. Skala regulasi emosi disusun dengan mengacu pada strategi regulasi emosi yang digagas oleh Gross, yaitu pilihan situasi, modifikasi situasi, pemberian perhatian, perubahan kognitif, dan modulasi

reaksi [19]. Skala konformitas teman sebaya yang diadopsi dari Dewi memiliki reliabilitas sebesar 0,897. Skala konformitas teman sebaya mengacu pada teori Sears yang mencakup tiga aspek, yaitu kekompakan, kesepakatan, dan ketaatan [20]. Skala perilaku agresi diadopsi dari Parasayu dengan nilai reliabilitas sebesar 0,880. Skala tersebut mengacu pada teori Buss & Perry yang mencakup empat aspek yaitu agresi fisik, agresi verbal, kemarahan, dan kebencian [21]. Model skala likert menjadi model susunan ketiga skala untuk pengambilan data pada penelitian ini. Terdapat empat opsi pilihan pada skala likert yang dipakai, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Pengujian hipotesis menggunakan analisis *multiple regression* (regresi berganda) menggunakan bantuan *software* SPSS.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

##### A. Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

**Tabel 1.** Uji Normalitas  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		210
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.91534657
	Absolute	.061
Most Extreme Differences	Positive	.061
	Negative	-.032
Kolmogorov-Smirnov Z		.882
Asymp. Sig. (2-tailed)		.419

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji normalitas menggunakan teknik *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dinyatakan berdistribusi normal apabila memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$ . Hasil uji normalitas penelitian ini menunjukkan hasil nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,419 > 0,05$ . Dapat dikatakan bahwa residual yang dihasilkan dari model regresi memenuhi asumsi normalitas.

##### 2. Uji Linieritas

**Tabel 2.** Uji Linieritas Regulasi Emosi Terhadap Perilaku Agresi

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Agresi * Regulasi Emosi	Between Groups	(Combined)	12016.429	38	316.222	3.889	.000
		Linearity	4929.900	1	4929.900	60.631	.000
		Deviation from Linearity	7086.529	37	191.528	2.356	.000
Within Groups			13904.066	171	81.310		
Total			25920.495	209			

Dari hasil tabel 2 uji linieritas ini mendapatkan nilai sig. *linearity* sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dapat diartikan apabila variabel regulasi emosi (X1) linier dengan variabel perilaku agresi (Y).

**Tabel 3.** Uji Linieritas Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Agresi

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Agresi * Konformitas Teman Sebaya	Between Groups	(Combined)	11415.527	44	259.444	2.951	.000
		Linearity	989.712	1	989.712	11.258	.001
		Deviation from Linearity	10425.815	43	242.461	2.758	.000
Within Groups			14504.969	165	87.909		
Total			25920.495	209			

Uji linieritas pada tabel 3 ini mendapatkan nilai sig. *linearity* sebesar  $0,001 < 0,05$ . Artinya, apabila variabel variabel konformitas teman sebaya (X2) linier dengan variabel perilaku agresi (Y).

## 3. Uji Multikolinieritas

**Tabel 4.** Uji Multikolinieritas  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	99.696	6.327		15.757	.000		
1 Regulasi Emosi	-.525	.079	-.416	-6.645	.000	.977	1.024
Konformitas Teman Sebaya	.147	.070	.132	2.112	.036	.977	1.024

a. Dependent Variable: Perilaku Agresi

Uji multikolinieritas pada tabel 4 mendapatkan hasil *colinierity statistic* menunjukkan nilai *tolerance* pada variabel regulasi emosi dan konformitas teman sebaya sebesar  $0,977 > 0,10$  dan nilai VIF menunjukkan angka  $1,024 < 10,00$ . Berdasarkan pada hasil tersebut, dapat ditarik kesimpulan apabila tidak ada tanda-tanda multikolinieritas pada kedua variabel.

**B. Uji Hipotesis**

## 1. Uji Parsial (Uji T)

**Tabel 5.** Uji T Regulasi Emosi Terhadap Perilaku Agresi  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	99.696	6.327		15.757	.000		
1 Regulasi Emosi	-.525	.079	-.416	-6.645	.000	.977	1.024

a. Dependent Variable: Perilaku Agresi

Pada tabel 5 menunjukkan bahwa pada variabel regulasi emosi mendapatkan nilai sig.  $0,000 < 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung} -6,645$  serta nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,97149. Hasil tersebut menunjukkan apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-6,645 > 1,97149$ ) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,10$ . Artinya, variabel regulasi emosi (X1) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap variabel perilaku agresi (Y).

**Tabel 6.** Uji T Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Agresi  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	99.696	6.327		15.757	.000		
1 Konformitas Teman Sebaya	.147	.070	.132	2.112	.036	.977	1.024

a. Dependent Variable: Perilaku Agresi

Nilai signifikansi pada uji T variabel konformitas teman sebaya terhadap variabel perilaku agresi menunjukkan hasil sebesar  $0,036 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  2,112 serta nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,97149. Hasil tersebut menunjukkan apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,112 > 1,97149$ ) dengan nilai signifikansi  $0,036 < 0,10$ . Maka dapat disimpulkan apabila variabel konformitas teman sebaya (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku agresi (Y).

## 2. Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 7.** Uji Hipotesis Menggunakan Uji F  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5372.849	2	2686.424	27.063	.000 <sup>b</sup>
Residual	20547.646	207	99.264		
Total	25920.495	209			

a. Dependent Variable: Perilaku Agresi

b. Predictors: (Constant), Konformitas Teman Sebaya, Regulasi Emosi

Hasil uji F yang sudah dilakukan menunjukkan hasil nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai  $f_{hitung}$  sebesar 27,063 serta  $f_{tabel}$  3,03951. Dapat dilihat jika nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $27,063 > 3,03951$ ) dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Artinya, variabel regulasi emosi (X1) dan konformitas teman sebaya (X2) berpengaruh terhadap perilaku agresi (Y). Dengan



hasil tersebut membuktikan apabila hipotesis mayor yang menyatakan apabila regulasi emosi dan konformitas teman sebaya secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku agresi siswa SMK Islam Krembung.

### C. Koefisien Determinasi

**Tabel 8.** Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.455 <sup>a</sup>	.207	.200	9.96313	.867	

a. Predictors: (Constant), Konformitas Teman Sebaya, Regulasi Emosi

b. Dependent Variable: Perilaku Agresi

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan menunjukkan sumbangan efektif secara keseluruhan bilamana regulasi emosi beserta konformitas teman sebaya secara bersamaan berpengaruh terhadap perilaku agresi. Pada tabel 8 disebutkan apabila besar pengaruh variabel regulasi emosi dan konformitas teman sebaya terhadap perilaku agresi sebesar 0,207. Angka tersebut mengandung hasil apabila regulasi emosi dan konformitas teman sebaya berpengaruh sebesar 20,7% kepada perilaku agresi siswa SMK Islam Krembung dan 79,3% disumbang oleh faktor-faktor lain.

### Pembahasan

Terdapat tiga hipotesis pada penelitian ini. Pertama, terdapat pengaruh negatif antara regulasi emosi terhadap perilaku agresi siswa SMK Islam Krembung. Kedua, terdapat pengaruh positif antara konformitas teman sebaya terhadap perilaku agresi siswa SMK Islam Krembung. Ketiga, terdapat pengaruh antara regulasi emosi beserta konformitas teman sebaya secara bersama-sama terhadap perilaku agresi SMK Islam Krembung. Berdasarkan hasil analisis, didapatkan hasil bahwa ketiga hipotesis diterima. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara regulasi emosi serta konformitas teman sebaya secara bersamaan terhadap perilaku agresi pada siswa SMK Islam Krembung. Dalam hal ini, regulasi emosi berpengaruh negatif terhadap perilaku agresi, serta konformitas teman sebaya berpengaruh positif terhadap perilaku agresi. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Permatasari, bahwasannya regulasi emosi dan konformitas teman sebaya berpengaruh kepada munculnya perilaku agresi pada siswa SMK di Pontianak[14].

Kemampuan regulasi emosi berpengaruh negatif terhadap perilaku agresi pada siswa SMK Islam Krembung. Hal ini menandakan bahwa rendahnya kemampuan regulasi emosi beriringan dengan tingginya perilaku agresi, sebaliknya semakin tinggi regulasi emosi maka potensi terlibat perilaku agresi semakin rendah pula. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putryani, dkk yang berjudul "Perilaku Agresif Siswa Dilihat Dari Regulasi Emosi". Ditinjau dari penelitian tersebut didapatkan adanya pengaruh negatif dari regulasi emosi terhadap perilaku agresi siswa kelas XI SMK Swasta di DIY [22]. Kahar, dkk dalam penelitiannya yang berjudul "Regulasi Emosi Berpengaruh pada Perilaku Agresif Siswa SMA" didapatkan hasil bahwa regulasi emosi berpengaruh negatif terhadap perilaku agresif pada siswa [23]. Dalam hal ini, kedua penelitian tersebut menyimpulkan bahwa semakin tinggi kemampuan regulasi emosi yang dimiliki siswa, maka akan semakin rendah potensi siswa melakukan perilaku agresif. Sebaliknya, jika siswa memiliki kemampuan regulasi emosi yang rendah maka akan semakin tinggi potensi siswa melakukan perilaku agresif.

Dalam hal ini, Hsieh & Chen menambahkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan baik dalam meregulasi emosinya cenderung memunculkan perilaku agresif yang rendah atau tidak sama sekali dibanding siswa dengan regulasi emosi yang rendah [24]. Hal demikian dikarenakan kecenderungan individu dengan regulasi emosi tinggi adalah tidak mudah menaati perintah yang akhirnya dapat merugikan diri sendiri, sebab ia memiliki kemampuan untuk memilah dan memilih, mengatasi, mengelola serta mengutarakan emosi dengan cara yang tepat[22].

Rahmadhony dalam penelitiannya menuliskan bahwa regulasi emosi merujuk pada fleksibilitas seseorang dalam mengelola emosinya, sehingga ia mampu memodifikasi pikiran menjadi lebih positif [25]. Hal tersebut tentu mampu mempengaruhi perilaku seseorang baik dari segi perilaku maupun emosinya, semisal ketika individu mengelola pemikiran yang negatif menjadi positif, maka potensiseseseorang untuk melakukan tindakan destruktif akan terganti menjadi perilaku yang konstruktif. Hal ini dikarenakan regulasi emosi bertujuan untuk memonitor dan mengevaluasi emosional dari pengalaman yang terjadi guna meminimalisir perilaku negatif [26].

Konformitas teman sebaya memiliki hubungan positif terhadap perilaku agresi. Maka, tingginya konformitas sebaya beriringan dengan tingginya potensi munculnya perilaku agresi, dan rendahnya konformitas teman sebaya diiringi rendahnya peluang siswa melakukan perilaku agresi. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian Parantika dengan judul "Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Agresif Kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta" apabila ada pengaruh positif konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta [27]. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Isnaeni yang berjudul "Konformitas Terhadap Perilaku Agresif Pada Remaja" didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif antara konformitas teman sebaya terhadap perilaku agresif remaja [28]. Dalam hal ini, kedua penelitian tersebut menyimpulkan bahwa semakin tinggi keterikatan siswa terhadap konformitas teman sebaya, maka akan semakin besar

peluang siswa melakukan perilaku agresif. Sebaliknya, semakin rendah keterikatan siswa dengan teman sebaya dalam konotasi negatif, maka akan semakin rendah peluang siswa melakukan perilaku agresif.

Parasayu menyebutkan bahwa konformitas teman sebaya akan mempengaruhi aspek kognitif mereka, seperti persepsi dan opini, maupun perilaku agar sesuai dengan tatanan yang dianut kelompok [21]. Lebih lanjut, Santrock menambahkan bahwa informasi yang beragam terkait dunia luar merupakan salah satu fungsi utama teman sebaya [29]. Maka apabila individu bersama dengan kelompok teman sebaya yang sering melakukan hal negatif, maka ia akan lebih mudah untuk terbuai dan mengikuti hal tersebut. Hal tersebut dikarenakan perasaan terdorong untuk menyamakan dengan tuntutan norma kelompok agar ia bisa diterima dan bergabung dengan teman sebayanya. Baron dan Byrne memperjelas bahwa nilai-nilai yang dianut pada suatu konformitas wajib untuk diimplementasikan anggota kelompoknya, baik nilai tersebut bersifat tertulis maupun tidak [29].

## V. SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa regulasi emosi berpengaruh secara negatif terhadap perilaku agresi. Dalam hal ini dijelaskan bahwa siswa dengan tingkat regulasi yang tinggi akan memiliki kemampuan untuk menghindarkan diri dari perilaku agresi. Konformitas teman sebaya berpengaruh positif terhadap perilaku agresi. Hal tersebut menjelaskan bahwa munculnya perilaku agresi diiringi dengan tingginya konformitas teman sebaya, namun konformitas teman sebaya yang rendah juga mengindikasikan minimnya peluang siswa melakukan perilaku agresi. Serta terdapat pengaruh antara regulasi emosi dan konformitas teman sebaya secara bersamaan terhadap perilaku agresi pada siswa SMK Islam Krembung dengan pengaruh sebesar 20,7%.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya kajian ilmu psikologi terutama psikologi pendidikan mengenai regulasi emosi, konformitas teman sebaya dan perilaku agresi. Peneliti berharap agar pihak sekolah mengimplementasikan peraturan maupun nilai-nilai sekolah yang bisa mengatasi persoalan perilaku agresi pada siswa. Selain itu, diharapkan siswa bisa belajar mempertimbangkan perilaku konform hanya dalam hal-hal yang berdampak positif, tidak dalam hal agresifitas. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan teori dalam melakukan penelitian selanjutnya utamanya penelitian terkait regulasi emosi, konformitas teman sebaya dan perilaku agresi.

Penelitian ini tentu tidak lepas dari sejumlah kekurangan. Limitasi pada penelitian ini diantaranya yaitu sumbangan pengaruh regulasi emosi dan konformitas teman sebaya terhadap perilaku agresi hanya berkisar 20,7%. Masih terdapat faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap perilaku agresi yang dirasa juga perlu diteliti lebih lanjut oleh penelitian berikutnya. Selain itu, populasi penelitian ini hanya terbatas pada siswa SMK Islam Krembung, belum menjangkau lingkup lain di luar SMK Islam Krembung.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih yang tak terhingga peneliti ucapkan kepada seluruh siswa SMK Islam Krembung yang telah meluangkan waktu untuk menjadi responden, serta jajaran guru SMK Islam Krembung yang mempersilahkan dan membantu peneliti dalam proses pengambilan data. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak terkait yang sudah memberikan bantuan hingga terselesaikan artikel ini dengan tepat waktu.

## REFERENSI

- [1] S. M. Azhari, T. H. Dahlan, and M. A. Mustofa, "Imaginary Audience, Personal Fable, Dan Perilaku Agresi Remaja," vol. 3, no. 2, pp. 32–42, 2019.
- [2] R. P. Fitri and Y. Oktaviani, "Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Kenakalan Remaja Pada Siswa-Siswi MAN 2 Model Kota Pekanbaru Tahun 2018," *JOMIS (Journal Midwifery Sci.*, vol. 3, no. 2, pp. 84–90, 2019.
- [3] G. Haidar and N. C. Apsari, "Pornografi Pada Kalangan Remaja," *Pros. Penelit. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 7, no. 1, pp. 136–143, 2020.
- [4] H. Mintawati, W. Widaningsih, N. R. Handayani, K. Pradesa, and R. Heryani, "Sosialisasi Pentingnya Pemahaman Kenakalan Remaja Dan Solusinya Pada SMK Pasim Plus Kota Sukabumi," *J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–7, 2023.
- [5] Z. Li, C. Yu, and Y. Nie, "The Association between School Climate and Aggression : A Moderated Mediation Model," 2021.
- [6] A. Puspawardhani, "Pengaruh Pengendalian Emosi Dan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Terhadap Agresivitas Antar Teman Sebaya Pada Siswa Kelas VIII D1 Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Kasihan," *G-COUNS J. Bimbing. dan Konseling*, vol. 5, no. 2, pp. 177–183, 2021.
- [7] A. Suryadin, "Pola Pendidikan Karakter Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di Kabupaten Bangka Barat,"

- J. Penrlitian Kebijakan. Pendidik.*, vol. 13, no. 1, 2020.
- [8] U. S. Mawaddah and N. Darmayanti, "Literature Riview: Keefektifan Layanan Informasi Guru BK Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Ulfa," *G-COUNS J. Bimbing. dan Konseling*, vol. 7, no. 2, 2023.
- [9] Z. A. Pohan, N. Silvia, K. Br, U. Islam, and N. Sumatera, "Strategi Masyarakat Menghadapi Perilaku Buruk Remaja," *Khazanah J. Islam. Stud.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–15, 2022.
- [10] T. T. Raviyoga and A. Marheni, "Hubungan kematangan emosi dan konformitas teman sebaya terhadap agresivitas remaja di SMAN 3 Denpasar," *J. Psikol. Udayana*, vol. 6, no. 1, pp. 44–55, 2019.
- [11] R. Arianty, "Pengaruh Konformitas dan Regulasi Emosi Terhadap Perilaku Cyberbullying," vol. 6, no. 4, pp. 505–512, 2018.
- [12] R. E. C. Ningrum, A. Matulesy, and R. A. P. Rini, "Hubungan antara Konformitas Teman Sebaya dan Regulasi Emosi dengan Kecenderungan Perilaku Bullying pada Remaja," vol. 15, no. 1, pp. 124–136, 2019, doi: 10.32528/ins.v15i1.1669.
- [13] R. Sovitriana and H. C. Sianturi, "Kematangan Emosi Dan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Agresif Pada Remaja Di Kelurahan X Kabupaten Bekasi," *J. IKRA-ITH Hum.*, vol. 5, no. 2, pp. 118–126, 2021.
- [14] S. Permatasari, N. Z. Situmorang, and T. Safaria, "Hubungan Regulasi Emosi dan Konformitas Teman Sebaya dengan Perilaku Agresi di Pontianak," *JEdikatif urnal Ilmu Pendidik.*, vol. 3, no. 6, pp. 5150–5160, 2021.
- [15] D. Permatasari, K. N. Maziyah, and R. N. Fadila, "Pengaruh kemandirian belajar terhadap mathematical resilience mahasiswa dalam pembelajaran daring," *J. Cendekia J. Pendidik. Mat.*, vol. 5, no. 1, pp. 249–258, 2021, doi: 10.31004/cendekia.v5i1.479.
- [16] S. F. Thohar, "Pengaruh Mindfulness Terhadap Agresivitas Melalui Regulasi Emosi Pada Warga Binaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas 1 Blitar," vol. 2, no. 1, pp. 23–39, 2018.
- [17] Arumdati Maouly, "Hubungan antara regulasi emosi dan perilaku agresif pada remaja," *Psikol. Pendidik.*, vol. 4, no. 1, pp. 88–100, 2023.
- [18] Sugiyono, *Metode Penelitian Kantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- [19] H. S. Rahayu, "Hubungan Regulasi Emosi Terhadap Subjective Well Being Pada Remaja Dengan Orang Tua Bercerai," 2018.
- [20] C. K. Dewi, "Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Bullying Pada Siswa SMA Negeri 1 Depok Yogyakarta," 2015.
- [21] Z. Parasayu, "Hubungan Antara Konformitas Dan Perilaku Agresif Pada Remaja," 2018.
- [22] S. Putryani, N. Zulida Situmorang, K. Bashori, and M. Nur Syuhada, "Perilaku Agresif Siswa Dilihat Dari Regulasi Emosi," *J. Psikol.*, vol. 19, no. 2, pp. 28–33, 2021.
- [23] M. K. Kahar, N. Z. Situmorang, and S. Urbayatun, "Regulasi Emosi Berpengaruh pada Perilaku Agresif Siswa SMA," vol. 15, no. 1, pp. 7–12, 2022, doi: 10.35134/jpsy165.v15i1.143.
- [24] I. J. Hsieh and Y. Y. Chen, "Determinants of Aggressive Behavior: Interactive Effects of Emotional Regulation and Inhibitory Control," vol. 12, no. 4, pp. 1–9, 2017.
- [25] Rahmadhony and Samurya, "The Effectiveness of Emotion Regulation Training to Reduce Bullying Behavior in Middle School Students," *Anal. J. Magister Psikol. UMA*, vol. 12, no. 2, pp. 169–178, 2020.
- [26] K. Young, S. C. F. S. Michelle, and G. Craske, "Positive and Negative Emotion Regulation in Adolescence: Links to Anxiety and Depression," *Brain Sci.*, vol. 9, no. 4, 2019.
- [27] H. L. Parantika, "Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Agresif Siswa Kelas Xi Sma Muhammadiyah 7 Yogyakarta," *J. Ris. Mhs. Bimbing. Dan Konseling*, vol. 7, no. 2, pp. 108–117, 2021.
- [28] P. Isnaeni, "Konformitas Terhadap Perilaku Agresif Pada Remaja," *J. Ilm. Psikol.*, vol. 9, no. 1, pp. 121–128, 2021, doi: 10.30872/psikoborneo.
- [29] B. A. Ganta and C. H. Soetjiningsih, "Hubungan Konformitas Teman Sebaya dan Kecenderungan Kenakalan Remaja Laki-Laki," *Psikoborneo J. Ilm. Psikol.*, vol. 10, no. 2, p. 404, 2022, doi: 10.30872/psikoborneo.v10i2.7984.

**Conflict of Interest Statement:**

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. *Blueprint* Skala Regulasi Emosi

No	Aspek	Indikator	Aitem		Total Aitem
			F	UF	
1	Pilihan Situasi	Menyatakan perasaan secara terbuka kepada orang lain	1,6,26	11,16,21	6
2	Perubahan Situasi	Melakukan kegiatan lain yang positif untuk mengalihkan emosi	2,7,27	12,17,22	6
3	Pemberian Perhatian	Mampu mengubah emosi yang dirasakan ke dalam bentuk perilaku positive.	3,8,28	13,18,23	6
4	Perubahan Kognitif	Mampu mengubah pikiran negative menjadi pikiran positif	4,9,29	14,19,24	6
5	Modulasi Reaksi	Menyembunyikan emosi negative yang sesungguhnya	5,10,30	15,20,25	6
Total			15	15	30

B. *Blueprint* Konformitas Teman Sebaya

No	Aspek	Indikator	Aitem		Total Aitem
			F	UF	
1	Kekompakan	Penyesuaian Diri	1,2	3,4,5	5
		Perhatian terhadap Kelompok	6,7	8,9	4
2	Kesepakatan	Kepercayaan	10,11,	12,13	4
		Persamaan Pendapat	14,15	16,17	4
3	Ketaatan	Mengikuti Nilai dan Norma Kelompok	18,19, 20,21,22	23,24	7
Total			13	11	24

C. *Blueprint* Perilaku Agresi

No	Aspek	Indikator	Aitem		Total Aitem
			F	UF	
1	Aspek Fisik	Menyerang	1,2,3,4,5,6,8, 9	7	9
		Memukul			
2	Aspek Verbal	Berdebat	10,11,12,13,1 4	-	5
		Menyebarkan gossip			
		Bersikap sarkasme			
3	Aspek Kemarahan	Benci	16,17,18,19, 20, 21	15	7
		Mudah marah			
4	Aspek Kebencian	Curiga			8

---

		Iri hati	22,23,24,25,2		
		Dendam	6,27,28,29		
Total			27	2	29

#### D. Skala Penelitian Regulasi Emosi

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya akan mengatakan perasaan senang saya kepada orang lain				
2.	Jika kesepian, saya akan menghibur diri				
3.	Saya memaafkan orang yang mengejek saya				
4.	Saya tetap senang biarpun tinggal dengan orang tua yang bercerai, karena saya berpikir masih banyak orang yang jauh kurang beruntung				
5.	Meskipun orang lain pernah menyakiti saya, saya ikut bersedih ketika orang tersebut bersedih				
6.	Jika saya kesal kepada orang lain, saya akan mengutarakannya secara baik-baik				
7.	Jika sedang sedih, saya akan membayangkan hal-hal yang menyenangkan				
8.	Jika saya berada satu tempat dengan orang yang pernah menyakit saya, maka saya akan tetap mengajaknya berbicara				
9.	Saat saya dihina orang, saya akan bersikap cuek karena saya tahu yang mengejek belum tentu lebih baik				
10.	Saya tetap bisa tenang menghadapi orang yang sedang marah				
11.	Saya akan memusuhi teman saya yang membuat saya tersinggung				
12.	Sulit bagi saya untuk meluapkan rasa senang				
13.	Saya sulit memaafkan orang yang pernah menghina saya				
14.	Saat saya dihina orang, saya akan memikirkan cara yang tepat untuk membalasnya				
15.	Jika sedang marah atau kesal, saya selalu mengomel				
16.	Saya malu untuk datang kepesta ulang tahun teman saya				
17.	Saya kurang puas ketika menyembunyikan kemarahan saya dari orang lain				
18.	Saat mengalami kegagalan, saya menyalahkan diri saya dan orang lain				
19.	Saya kesal saat tidak mampu membeli apa yang saya inginkan				
20.	Saya akan membalas teman yang menghina saya				
21.	Saya akan melawan teman yang membuat saya kesal				
22.	Saat sedih, saya akan terus-menerus menangis terus menerus				
23.	Tidak ada yang bisa saya lakukan untuk mengurangi kesedihan saya				
24.	Dengan kondisi saya sekarang, saya tidak yakin bisa meraih mimpi saya				
25.	Saat saya marah, suara saya menjadi keras				
26.	Saya tetap berteman dengan teman meskipun dia pernah membuat saya marah				
27.	Saya tetap merasa nyaman, meskipun tidak memiliki uang jajan				
28.	Saya lebih memilih bermain, untuk menghilangkan kesal saya kepada orang				
29.	Meskipun orang tua saya bercerai, tetapi saya yakin memiliki				

---

	peluang sukses yang sama dengan orang lain				
30.	Saya dapat mengontrol suara saya agar tidak meninggi ketika sedang marah				

### E. Skala Penelitian Konformitas Teman Sebaya

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya akan mengikuti gaya berpakaian teman-teman agar dapat diterima dalam kelompok.				
2.	Saya akan menggunakan <i>gadget</i> yang sedang populer di kalangan teman-teman saya.				
3.	Saya tidak suka jika harus mengikuti gaya hidup teman yang suka berhura-hura.				
4.	Saya tidak peduli jika pilihan pilihan saya tidak sesuai dengan teman-teman saya.				
5.	Saya tidak mengikuti gaya bicara teman yang sedang populer dimedia massa.				
6.	Walaupun sibuk, saya berusaha hadir untuk berkumpul bersama teman-teman kelompok.				
7.	Saya ikut membantu menyelesaikan konflik yang terjadi antar teman dalam satu kelompok.				
8.	Saya memilih untuk menghindar, ketika terjadi konflik dalam kelompok.				
9.	Saya akan bersikap acuh terhadap teman yang memiliki masalah.				
10.	Saya yakin bahwa keputusan yang dibuat kelompok itu yang terbaik.				
11.	Saya percaya bahwa kesepakatan yang dibuat kelompok harus saya lakukan.				
12.	Saya lebih percaya kepada orangtua dan guru daripada dengan teman-teman.				
13.	Saya tidak percaya teman-teman dapat menjaga rahasia dengan baik.				
14.	Saya akan merasa salah apabila pendapat saya berbeda dengan teman-teman saya.				
15.	Saya akan tetap mengikuti keputusan kelompok, meskipun keputusan itu tidak sesuai dengan diri saya.				
16.	Saya akan menentang keputusan kelompok yang tidak sesuai dengan pendapat saya.				
17.	Saya merasa sering berbeda pendapat dengan teman-teman kelompok.				
18.	Saya takut dikeluarkan dari kelompok apabila tidak melakukan seperti yang teman-teman saya lakukan.				
19.	Untuk menghindari konflik, saya mau diajak teman untuk memberi contekan pada teman satukelompok.				
20.	Bagi saya, mengikuti segala aturan kelompok adalah cara teraman agar tidak dikucilkan.				
21.	Saya akan mentaati nilai dan norma yang berlaku dalam kelompok.				
22.	Saya merasa cemas jika ditinggalkan teman-teman karena tidak melakukan apa yang merekaharapkan.				



---

23.	Saya tidak takut diacuhkan teman-teman, bila saya tidak mengikuti apa yang mereka lakukan.				
24.	Bila saya harus mengikuti setiap norma atau aturan kelompok, saya merasa kesulitan.				

### F. Skala Penelitian Perilaku Agresi

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Terkadang saya tidak bisa mengendalikan keinginan untuk menyerang orang lain				
2.	Ketika mendapat provokasi, saya mungkin saja memukul seseorang				
3.	Jika orang lain memukul saya, maka saya akan membalasnya				
4.	Saya lebih sering terlibat dalam perkelahian dibandingkan dengan orang lain				
5.	Jika harus menggunakan kekerasan untuk melindungi hak-hak saya, maka saya akan melakukannya				
6.	Ketika ada orang yang memicu saya untuk masuk dalam sebuah perkelahian, saya akan melakukannya				
7.	Saya berpikir bahwa tidak ada alasan yang cukup untuk melakukan perkelahian				
8.	Saya pernah mengancam orang yang saya kenal				
9.	Jika sangat marah, saya dapat merusak benda-benda yang ada disekitar saya				
10.	Ketika saya tidak setuju dengan pendapat teman saya, maka saya akan menyatakannya secara langsung				
11.	Saya sering merasa tidak sejalan dengan pendapat orang lain				
12.	Ketika seseorang mengganggu saya, saya akan mengatakan apa yang saya pikirkan terhadap mereka				
13.	Saya tidak bisa menahan diri untuk berdebat dengan orang yang tidak sependapat dengan saya				
14.	Teman saya mengatakan bahwa saya merupakan orang yang suka berkomentar				
15.	Kemarahan yang saya rasakan sering timbul dan reda dengan cepat				
16.	Ketika merasa kecewa, saya membiarkan kekecewaan saya diketahui orang lain				
17.	Terkadang ketika marah, saya merasa seperti sebuah tabung yang akan meledak				
18.	Saya adalah orang yang mudah marah				
19.	Beberapa teman saya berfikir bahwa saya adalah orang yang pemarah				
20.	Terkadang saya kehilangan kontrol untuk alasan yang tidak baik				
21.	Saya mengalami kesulitan dalam mengendalikan emosi saya				
22.	Terkadang saya mudah merasa iri kepada orang lain				
23.	Terkadang saya merasa diperlakukan tidak adil				
24.	Saya merasa orang lain mendapatkan cobaan yang lebih ringan dari saya				
25.	Saya heran mengapa terkadang saya dapat menjadi sangat marah				
26.	Saya mengetahui bahwa teman-teman saya membicarakan saya dibelakang				
27.	Saya merasa curiga kepada orang yang tidak saya kenal saat terlalu baik kepada saya				

---

28.	Terkadang saya merasa bahwa orang lain menertawakan saya dibelakang saya				
29.	Ketika orang lain berperilaku baik terhadap saya, saya berpikir bahwa mereka sedang menginginkan sesuatu				

## G. Tabulasi Data Penelitian Regulasi Emosi

Resp	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14
S1	1	3	2	1	1	3	2	1	1	1	3	1	2	1
S2	1	1	2	1	3	1	1	3	1	2	1	4	1	2
S3	3	2	1	1	4	2	2	1	2	1	2	1	2	1
S4	1	2	1	2	2	1	1	1	2	3	1	1	1	3
S5	2	4	4	1	2	1	3	2	1	3	3	2	2	1
S6	1	1	2	2	2	2	3	1	1	3	4	1	1	3
S7	3	4	3	2	3	4	2	3	4	1	2	2	2	3
S8	4	3	2	1	4	2	4	2	2	3	2	1	2	2
S9	4	3	3	2	2	4	2	2	2	1	2	1	2	3
S10	2	1	2	3	1	2	1	1	1	4	3	1	2	3
S11	4	3	1	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3
S12	2	3	4	1	1	2	3	2	1	1	2	1	3	1
S13	3	2	1	2	1	1	2	1	1	3	3	1	2	2
S14	4	3	4	3	2	1	2	1	1	3	2	1	4	3
S15	4	1	1	2	1	2	2	4	4	1	1	1	3	1
S16	4	3	2	3	2	4	2	1	1	2	2	1	1	2
S17	2	3	1	4	3	2	1	3	1	2	3	1	4	3
S18	4	3	1	2	4	2	1	3	4	1	1	1	1	2
S19	1	2	4	2	1	2	1	2	3	2	4	1	2	1
S20	2	1	2	1	4	2	1	1	2	2	2	3	2	3
S21	2	2	1	3	3	2	3	1	2	1	1	2	1	3
S22	4	3	2	1	4	1	3	1	3	2	1	3	1	1
S23	2	3	1	3	3	4	4	2	1	2	3	1	2	2
S24	4	3	4	3	2	3	2	1	2	2	1	3	1	2
S25	2	2	1	3	4	2	1	1	1	3	2	1	2	1
S26	3	3	4	3	1	3	4	4	3	2	1	2	1	1
S27	2	1	2	1	3	2	1	2	1	1	1	3	1	3
S28	1	1	2	3	1	3	2	1	4	2	1	3	2	1
S29	3	1	2	1	1	1	2	4	2	2	1	2	1	2
S30	2	3	1	2	1	4	1	1	1	2	2	3	2	4
S31	1	1	1	2	2	1	2	4	1	3	2	1	1	1
S32	3	3	1	2	1	2	2	2	4	3	3	3	4	1
S33	4	2	1	2	1	3	1	2	1	1	2	3	4	1
S34	4	3	2	3	1	2	1	3	2	4	1	2	2	2
S35	1	2	3	1	1	2	1	2	1	1	3	2	4	1
S36	2	3	2	3	1	2	1	2	1	3	4	1	1	2
S37	1	1	2	3	2	2	2	1	1	1	3	3	2	1
S38	1	3	2	3	1	1	1	1	2	3	1	1	2	2
S39	2	2	1	2	2	3	4	2	4	2	4	1	2	3
S40	3	2	4	3	1	3	4	2	1	1	1	2	1	2
S41	2	4	2	2	2	2	4	3	2	1	4	2	1	3
S42	2	1	2	1	2	2	1	3	2	3	1	1	3	1
S43	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3
S44	1	1	3	2	3	3	1	1	2	2	2	1	1	1

S45	2	1	2	1	2	2	3	1	2	1	4	1	2	1
S46	2	2	2	2	2	2	4	3	2	1	1	2	4	2
S47	3	1	3	1	1	4	1	2	1	2	2	1	1	1
S48	1	2	1	3	2	1	3	1	1	3	1	2	2	2
S49	3	3	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1
S50	4	3	3	2	4	3	1	2	2	3	1	2	1	1
S51	2	2	1	3	1	1	4	2	1	2	1	1	2	2
S52	3	1	2	1	2	2	1	3	2	1	1	1	4	1
S53	1	1	1	4	1	2	2	1	2	1	2	2	4	1
S54	3	3	2	3	4	2	2	3	1	3	2	2	1	2
S55	1	2	1	2	1	2	1	2	2	3	1	1	1	2
S56	2	3	1	2	1	4	1	1	1	2	2	3	2	4
S57	3	2	1	2	4	1	1	2	3	1	2	1	2	4
S58	4	4	4	4	2	2	2	1	1	1	3	3	2	1
S59	2	2	3	1	1	2	1	2	1	1	3	2	4	1
S60	3	1	2	1	1	1	2	4	2	2	1	2	1	2
S61	2	1	2	1	3	1	1	4	2	2	1	2	1	2
S62	4	3	3	3	4	3	1	2	2	3	1	2	1	1
S63	3	3	3	3	4	3	1	2	2	3	2	1	2	1
S64	1	2	1	2	2	1	2	4	1	3	2	1	1	1
S65	2	4	2	2	2	2	4	3	2	1	4	2	1	3
S66	4	3	4	4	2	4	2	1	1	1	3	3	2	1
S67	3	1	3	1	1	4	1	2	1	2	2	1	1	1
S68	2	3	2	3	1	2	1	2	1	3	4	1	1	2
S69	4	3	3	2	3	3	1	1	2	2	2	1	1	1
S70	2	3	2	3	1	2	1	3	1	3	4	1	1	2
S71	3	3	2	1	3	1	1	4	2	2	1	2	1	2
S72	4	2	2	1	4	2	1	2	1	3	1	2	1	1
S73	1	2	3	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1
S74	3	4	2	2	2	2	4	3	2	1	4	2	1	3
S75	3	1	2	1	3	2	1	3	2	3	1	1	3	1
S76	4	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	4
S77	4	3	2	1	4	2	1	2	1	3	1	2	1	1
S78	3	3	4	4	2	4	2	1	1	1	3	3	2	1
S79	4	2	1	2	4	3	1	2	2	2	1	2	1	2
S80	2	3	1	2	1	4	1	2	2	2	1	3	2	3
S81	3	3	1	3	3	4	4	2	1	2	3	1	2	2
S82	2	2	2	2	2	2	4	3	4	3	2	1	4	3
S83	3	3	1	4	3	4	3	1	1	2	1	1	3	1
S84	1	2	1	2	2	1	2	4	1	2	1	1	1	1
S85	2	3	2	3	1	2	1	3	1	3	4	1	1	2
S86	2	2	1	4	1	3	2	1	3	1	2	3	4	1
S87	3	1	2	3	1	2	1	2	1	3	3	4	1	2
S88	2	1	1	2	2	1	1	2	2	3	1	1	3	1
S89	2	3	2	1	1	4	1	1	1	2	2	3	1	4
S90	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3

S91	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	4	1	2	1
S92	4	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	3
S93	1	1	1	2	1	4	2	1	1	1	3	1	2	3
S94	2	2	4	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1
S95	1	3	1	3	1	4	1	2	1	1	2	1	2	4
S96	1	2	4	1	1	3	1	3	1	1	1	1	1	2
S97	4	1	4	2	4	3	2	1	2	1	2	1	4	2
S98	1	4	4	4	1	4	4	1	1	1	3	1	1	1
S99	4	2	3	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1
S100	3	1	1	2	3	1	1	1	3	2	1	1	1	1
S101	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	4	1
S102	4	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
S103	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1
S104	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	3	1
S105	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1
S106	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	3	1	1
S107	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	3	2	1
S108	2	3	1	1	1	2	1	2	1	3	2	1	1	3
S109	1	1	2	1	3	1	2	2	1	1	1	2	3	1
S110	1	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1	1	1	2
S111	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1
S112	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2
S113	1	1	3	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1
S114	2	2	1	2	1	1	2	2	1	4	1	1	1	2
S115	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	3	1	1
S116	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1
S117	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3
S118	1	1	2	3	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1
S119	1	4	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1
S120	4	1	1	1	2	1	2	1	1	2	3	1	1	3
S121	1	1	1	2	4	1	1	2	1	4	1	1	1	1
S122	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2
S123	3	1	2	3	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1
S124	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1
S125	4	1	2	3	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2
S126	2	1	3	1	1	2	1	1	1	1	2	3	2	1
S127	1	1	1	3	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1
S128	4	1	3	1	2	1	1	3	4	2	2	2	2	1
S129	4	1	2	1	1	2	1	1	4	3	1	2	3	2
S130	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	2	1
S131	3	2	1	3	2	2	4	1	2	3	2	1	1	1
S132	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	1
S133	1	2	1	4	1	2	2	1	1	1	1	3	1	3
S134	4	3	3	3	2	1	1	4	3	1	1	2	4	1
S135	1	3	1	2	2	1	4	1	3	1	1	3	1	1
S136	2	4	3	2	2	4	3	3	2	3	2	2	1	4

<b>S137</b>	3	2	3	3	2	2	4	2	3	2	1	1	3	2
<b>S138</b>	2	3	2	3	3	3	2	1	1	2	2	1	3	1
<b>S139</b>	3	2	3	3	2	1	2	2	4	1	2	3	1	3
<b>S140</b>	1	3	1	2	1	2	1	2	3	3	1	3	2	1
<b>S141</b>	3	1	4	3	1	4	2	1	2	1	3	2	1	3
<b>S142</b>	4	3	3	2	4	4	2	1	4	1	1	2	2	1
<b>S143</b>	2	4	2	4	3	1	4	1	2	2	4	1	3	2
<b>S144</b>	1	1	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	1	1
<b>S145</b>	3	3	2	1	2	3	2	1	2	1	4	3	1	2
<b>S146</b>	4	3	4	3	2	1	2	1	3	1	1	2	3	3
<b>S147</b>	1	3	3	3	1	3	2	1	2	2	3	2	3	3
<b>S148</b>	2	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	4	1	2
<b>S149</b>	2	3	2	1	1	3	4	1	2	1	1	3	2	4
<b>S150</b>	2	2	2	1	3	3	2	1	2	1	4	1	3	3
<b>S151</b>	2	1	2	3	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2
<b>S152</b>	4	3	4	2	2	1	3	2	1	1	3	2	1	1
<b>S153</b>	3	4	3	3	2	4	3	1	3	3	1	2	3	1
<b>S154</b>	4	2	1	1	2	3	1	3	1	4	3	1	1	3
<b>S155</b>	4	4	4	3	1	3	2	1	2	1	2	3	3	2
<b>S156</b>	3	1	3	1	1	2	1	2	1	3	1	2	1	1
<b>S157</b>	3	3	3	1	1	2	2	1	3	4	2	1	3	1
<b>S158</b>	1	4	3	1	1	1	2	2	1	2	1	3	1	3
<b>S159</b>	3	2	1	3	2	2	1	1	3	1	1	4	2	1
<b>S160</b>	4	3	2	2	1	2	1	1	1	2	3	4	2	1
<b>S161</b>	3	3	1	2	1	1	2	1	3	1	2	2	1	2
<b>S162</b>	4	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	4
<b>S163</b>	4	4	4	1	3	1	3	3	1	3	2	1	1	3
<b>S164</b>	4	3	4	3	2	3	2	1	2	1	1	2	2	4
<b>S165</b>	1	2	3	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2
<b>S166</b>	1	2	3	2	2	1	2	3	2	1	2	2	1	1
<b>S167</b>	3	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	4	1	3
<b>S168</b>	1	3	4	3	1	2	1	1	1	3	4	2	1	1
<b>S169</b>	1	2	1	2	4	2	3	1	2	2	1	1	2	1
<b>S170</b>	2	3	1	1	2	1	1	3	2	2	4	2	2	1
<b>S171</b>	2	4	2	1	2	3	2	1	2	1	4	1	2	1
<b>S172</b>	3	1	1	2	2	3	2	4	4	1	2	1	1	3
<b>S173</b>	4	1	3	2	1	4	2	3	2	2	1	2	4	2
<b>S174</b>	3	4	3	1	4	2	2	1	1	2	2	2	1	1
<b>S175</b>	1	4	2	1	1	2	1	3	3	1	1	3	2	2
<b>S176</b>	4	1	3	4	1	1	4	2	2	3	2	2	2	4
<b>S177</b>	1	2	4	1	2	1	4	1	4	1	3	2	3	1
<b>S178</b>	1	1	3	1	2	2	1	1	3	1	1	3	2	4
<b>S179</b>	2	1	1	1	2	1	1	3	2	4	2	3	1	2
<b>S180</b>	3	2	2	4	2	4	4	2	4	1	1	3	1	2
<b>S181</b>	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	3	1	2	1
<b>S182</b>	1	2	1	1	3	1	1	2	3	3	1	2	1	3

<b>S183</b>	1	2	1	1	4	2	2	1	1	4	3	3	2	2
<b>S184</b>	2	3	4	2	3	2	1	4	3	2	1	2	2	2
<b>S185</b>	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	3	3
<b>S186</b>	1	1	2	1	2	1	2	1	3	3	1	1	3	2
<b>S187</b>	1	2	4	2	1	2	1	4	3	1	3	3	1	2
<b>S188</b>	3	4	3	4	2	3	1	1	2	4	3	3	1	2
<b>S189</b>	3	1	1	2	3	1	2	1	1	2	4	1	1	2
<b>S190</b>	1	2	2	4	3	4	1	1	1	2	3	3	3	1
<b>S191</b>	3	3	4	3	2	1	3	3	3	2	3	4	1	4
<b>S192</b>	4	4	1	4	2	4	1	2	1	1	3	3	3	2
<b>S193</b>	1	1	3	4	3	3	1	1	2	2	1	4	4	2
<b>S194</b>	4	2	2	3	2	2	4	3	2	2	1	1	3	4
<b>S195</b>	2	4	4	3	1	3	3	2	3	3	1	1	1	2
<b>S196</b>	3	1	3	2	4	2	1	4	3	4	3	1	2	1
<b>S197</b>	4	1	2	2	1	3	2	1	2	1	3	4	4	3
<b>S198</b>	4	3	2	4	3	2	4	3	1	3	1	4	1	3
<b>S199</b>	4	1	3	1	1	3	2	1	2	1	2	1	1	2
<b>S200</b>	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1	3	1	1	3
<b>S201</b>	1	2	4	2	1	3	3	2	1	3	1	2	1	1
<b>S202</b>	4	3	4	2	4	2	1	3	4	1	3	3	2	2
<b>S203</b>	3	1	1	1	3	1	2	1	1	2	2	1	1	1
<b>S204</b>	2	1	1	3	2	4	2	1	1	3	2	1	2	1
<b>S205</b>	1	3	2	1	2	1	3	2	2	1	1	2	3	4
<b>S206</b>	3	1	4	2	1	2	1	2	1	3	1	1	2	1
<b>S207</b>	1	2	1	2	3	2	1	2	1	1	3	2	2	4
<b>S208</b>	2	1	3	2	2	3	1	2	2	2	1	2	1	3
<b>S209</b>	1	3	4	1	1	3	2	1	3	1	1	2	1	2
<b>S210</b>	4	3	4	3	3	1	3	3	1	3	4	3	3	4

<b>Res p</b>	<b>X1 5</b>	<b>X1 6</b>	<b>X1 7</b>	<b>X1 8</b>	<b>X1 9</b>	<b>X2 0</b>	<b>X2 1</b>	<b>X2 2</b>	<b>X2 3</b>	<b>X2 4</b>	<b>X2 5</b>	<b>X2 6</b>	<b>X2 7</b>	<b>X2 8</b>
<b>S1</b>	4	3	2	2	2	4	1	2	3	1	2	1	2	2
<b>S2</b>	2	3	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1
<b>S3</b>	2	3	4	1	2	1	2	1	2	1	3	1	1	4
<b>S4</b>	1	1	2	2	1	2	4	4	1	3	1	1	3	1
<b>S5</b>	3	2	3	3	1	1	2	3	3	1	1	2	2	1
<b>S6</b>	1	1	1	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2
<b>S7</b>	2	1	2	3	1	2	2	1	1	1	3	2	1	2
<b>S8</b>	2	2	1	2	2	3	1	2	1	2	2	1	2	2
<b>S9</b>	4	4	2	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2
<b>S10</b>	2	1	1	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3
<b>S11</b>	2	3	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1
<b>S12</b>	1	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>S13</b>	3	3	1	1	1	2	2	1	3	2	4	2	3	3
<b>S14</b>	2	3	1	2	4	1	4	4	3	2	1	1	2	3
<b>S15</b>	1	2	2	2	1	3	3	2	1	2	3	3	3	3



<b>S16</b>	2	4	4	1	4	1	4	1	1	3	1	1	1	2
<b>S17</b>	1	3	4	3	1	2	3	4	4	1	2	2	2	2
<b>S18</b>	1	3	2	2	1	1	2	3	3	2	3	2	1	1
<b>S19</b>	4	2	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>S20</b>	2	4	1	2	4	1	2	3	1	3	2	2	1	2
<b>S21</b>	1	3	2	1	1	2	4	2	3	4	1	4	2	1
<b>S22</b>	2	1	2	1	2	1	3	2	2	1	2	1	3	2
<b>S23</b>	4	2	4	2	1	1	3	1	1	3	2	3	3	3
<b>S24</b>	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2
<b>S25</b>	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	4	2	1
<b>S26</b>	2	3	2	3	1	1	2	3	2	1	1	2	3	2
<b>S27</b>	2	1	3	2	3	4	3	3	2	1	2	3	1	1
<b>S28</b>	4	3	2	3	1	2	1	1	4	3	3	2	3	3
<b>S29</b>	1	1	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
<b>S30</b>	2	3	1	3	3	1	2	1	3	3	2	1	1	1
<b>S31</b>	2	1	1	4	3	1	3	3	3	4	3	1	4	1
<b>S32</b>	3	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	3	2	1
<b>S33</b>	3	1	1	3	3	2	3	1	4	2	1	3	4	2
<b>S34</b>	1	1	2	1	3	2	3	2	1	2	2	1	3	4
<b>S35</b>	2	1	1	3	2	1	3	2	2	1	2	1	2	4
<b>S36</b>	3	2	1	2	3	1	3	1	2	3	2	1	2	1
<b>S37</b>	1	1	2	1	2	1	2	3	1	2	2	1	4	4
<b>S38</b>	3	2	1	2	2	3	1	1	3	2	1	3	2	1
<b>S39</b>	1	1	2	3	2	1	2	3	2	2	1	2	1	3
<b>S40</b>	1	3	2	1	4	2	3	2	2	1	2	1	3	2
<b>S41</b>	2	3	1	1	2	2	1	1	2	2	2	3	2	1
<b>S42</b>	4	2	1	1	2	1	3	3	1	1	3	1	1	2
<b>S43</b>	1	3	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	3	1
<b>S44</b>	2	3	1	2	1	4	1	3	1	1	2	2	3	2
<b>S45</b>	1	3	1	2	2	1	1	3	1	1	3	1	2	3
<b>S46</b>	1	1	1	2	1	1	3	2	1	1	3	1	1	2
<b>S47</b>	2	2	3	2	4	4	2	1	1	1	3	4	3	3
<b>S48</b>	1	3	2	1	2	3	1	1	2	3	1	4	3	2
<b>S49</b>	2	1	1	2	1	1	2	3	3	1	2	1	1	1
<b>S50</b>	2	1	1	4	2	2	1	1	4	3	3	3	3	3
<b>S51</b>	1	2	2	1	2	1	4	2	2	1	1	2	3	1
<b>S52</b>	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1
<b>S53</b>	1	2	1	2	1	2	1	3	3	1	1	2	2	3
<b>S54</b>	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2
<b>S55</b>	2	1	1	2	2	3	3	3	2	2	1	2	1	3
<b>S56</b>	2	3	1	3	3	1	2	1	3	3	2	1	1	1
<b>S57</b>	2	3	1	3	1	2	3	1	3	3	2	1	2	1
<b>S58</b>	1	1	2	1	2	1	2	3	1	2	2	1	1	1
<b>S59</b>	2	1	1	3	2	1	3	2	2	1	2	1	2	4
<b>S60</b>	1	1	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
<b>S61</b>	2	1	1	3	1	2	3	2	1	3	3	3	3	3

<b>S62</b>	2	1	1	4	2	2	1	1	4	3	3	3	3	3
<b>S63</b>	2	4	1	1	1	2	1	2	3	4	3	3	3	4
<b>S64</b>	2	1	1	4	3	1	3	3	3	4	3	1	4	1
<b>S65</b>	2	3	1	1	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2
<b>S66</b>	1	1	2	1	1	1	2	3	1	1	2	1	2	2
<b>S67</b>	2	2	3	2	4	4	2	1	1	1	3	4	3	3
<b>S68</b>	3	2	1	2	3	1	4	1	2	3	2	1	2	1
<b>S69</b>	2	3	1	2	1	4	1	3	1	1	2	2	3	2
<b>S70</b>	3	2	1	2	3	1	3	1	2	3	2	1	2	1
<b>S71</b>	2	1	1	3	1	2	3	2	1	3	3	3	3	3
<b>S72</b>	2	1	1	4	2	2	1	1	4	3	3	3	3	3
<b>S73</b>	1	2	2	3	1	1	3	3	3	1	2	3	3	3
<b>S74</b>	2	3	1	1	2	2	1	1	2	2	2	3	2	1
<b>S75</b>	4	2	1	1	2	1	3	3	1	1	3	1	1	2
<b>S76</b>	1	3	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	3	1
<b>S77</b>	2	1	4	1	2	2	1	1	4	3	2	2	3	1
<b>S78</b>	1	1	2	1	1	1	2	3	2	2	2	1	1	2
<b>S79</b>	2	3	1	4	2	1	1	1	4	3	3	3	3	2
<b>S80</b>	2	3	1	3	4	1	2	1	3	1	1	1	3	2
<b>S81</b>	4	2	4	2	1	1	3	1	1	3	2	3	3	3
<b>S82</b>	1	1	4	3	2	1	4	4	4	4	4	2	2	4
<b>S83</b>	4	3	2	1	2	3	1	2	2	2	3	2	1	1
<b>S84</b>	2	1	1	4	3	1	3	3	3	4	3	1	4	1
<b>S85</b>	3	2	1	2	2	1	2	1	2	3	2	1	2	1
<b>S86</b>	1	2	1	2	1	2	1	3	3	1	1	2	2	3
<b>S87</b>	3	2	2	1	3	1	3	1	1	3	2	1	3	1
<b>S88</b>	3	1	3	1	1	2	3	2	4	2	1	2	1	1
<b>S89</b>	2	3	1	3	3	1	2	1	3	3	1	1	2	2
<b>S90</b>	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2
<b>S91</b>	2	3	1	1	2	3	4	2	4	2	2	1	2	1
<b>S92</b>	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1
<b>S93</b>	2	3	2	3	2	1	2	1	1	2	1	1	3	1
<b>S94</b>	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	3	2	2	1
<b>S95</b>	2	3	2	3	2	3	2	2	1	1	2	1	3	1
<b>S96</b>	1	4	1	1	2	1	1	1	3	3	1	2	1	2
<b>S97</b>	1	1	1	2	2	1	4	2	1	2	1	1	1	2
<b>S98</b>	4	1	4	1	2	3	1	1	4	1	2	2	1	2
<b>S99</b>	3	1	1	3	1	1	2	3	1	2	1	1	2	1
<b>S100</b>	3	2	4	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1
<b>S101</b>	1	4	1	2	1	3	3	3	3	1	1	3	4	2
<b>S102</b>	2	1	1	4	1	1	3	1	1	3	2	3	3	1
<b>S103</b>	2	1	1	1	2	3	1	1	4	1	1	3	1	1

<b>S10 4</b>	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1
<b>S10 5</b>	3	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1
<b>S10 6</b>	1	2	1	2	1	1	3	1	1	3	1	1	2	1
<b>S10 7</b>	1	1	2	1	1	1	3	3	2	1	2	1	3	1
<b>S10 8</b>	1	2	1	2	1	2	1	1	1	3	2	1	1	2
<b>S10 9</b>	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	3	2	1
<b>S11 0</b>	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	3	1	1	1
<b>S11 1</b>	1	2	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1
<b>S11 2</b>	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2
<b>S11 3</b>	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1
<b>S11 4</b>	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1
<b>S11 5</b>	1	2	1	2	1	1	3	1	1	3	1	1	2	1
<b>S11 6</b>	1	2	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1
<b>S11 7</b>	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2
<b>S11 8</b>	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	4
<b>S11 9</b>	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1
<b>S12 0</b>	1	1	1	2	1	2	1	3	1	2	1	1	2	1
<b>S12 1</b>	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2
<b>S12 2</b>	1	2	1	3	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1
<b>S12 3</b>	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	4
<b>S12 4</b>	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	4	2	2
<b>S12 5</b>	1	1	1	1	1	2	1	2	1	3	1	3	1	2
<b>S12 6</b>	3	1	2	1	3	1	2	1	1	1	1	2	1	1

<b>S12 7</b>	1	2	1	2	1	2	1	1	3	1	1	1	3	2
<b>S12 8</b>	1	1	2	1	3	1	1	2	1	2	2	1	2	1
<b>S12 9</b>	3	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2
<b>S13 0</b>	1	1	4	3	2	2	2	3	4	3	3	1	1	2
<b>S13 1</b>	3	1	1	2	2	1	3	1	2	3	2	1	2	1
<b>S13 2</b>	2	2	3	2	2	1	3	3	2	1	2	1	3	1
<b>S13 3</b>	2	1	3	4	1	1	3	3	3	3	2	1	2	2
<b>S13 4</b>	1	1	1	2	2	3	2	1	1	3	2	3	2	1
<b>S13 5</b>	2	1	3	1	3	4	2	1	1	3	4	1	2	1
<b>S13 6</b>	1	3	2	3	2	1	2	1	3	3	4	1	2	3
<b>S13 7</b>	1	1	3	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1
<b>S13 8</b>	3	1	1	2	1	3	1	2	2	1	3	2	1	1
<b>S13 9</b>	1	4	3	1	1	4	2	3	2	1	3	1	3	1
<b>S14 0</b>	2	1	2	3	3	3	1	1	2	3	1	3	1	4
<b>S14 1</b>	1	4	2	2	3	2	2	4	1	3	2	1	4	1
<b>S14 2</b>	4	4	2	1	2	4	1	4	1	2	1	4	1	3
<b>S14 3</b>	1	2	1	4	1	3	3	1	3	2	2	1	3	4
<b>S14 4</b>	3	3	1	4	4	2	3	2	1	1	3	1	1	2
<b>S14 5</b>	2	3	3	1	3	1	1	3	1	2	1	1	2	2
<b>S14 6</b>	3	4	1	3	2	2	1	1	3	4	1	2	1	1
<b>S14 7</b>	2	3	2	2	3	2	1	1	3	2	1	2	1	3
<b>S14 8</b>	1	2	1	3	3	3	3	2	2	1	3	1	1	2
<b>S14 9</b>	2	3	1	1	1	3	1	2	1	3	1	1	1	2

<b>S15 0</b>	1	2	1	3	3	2	3	2	1	3	1	3	1	1
<b>S15 1</b>	1	1	2	3	1	1	1	1	3	1	3	1	4	3
<b>S15 2</b>	2	2	1	1	4	2	3	1	3	2	1	2	1	2
<b>S15 3</b>	1	2	1	2	3	1	3	3	2	4	2	1	3	4
<b>S15 4</b>	1	4	3	1	1	1	1	1	2	2	1	3	4	2
<b>S15 5</b>	4	1	3	3	4	3	2	1	2	3	2	1	3	1
<b>S15 6</b>	1	2	1	1	1	2	3	2	1	1	1	2	1	1
<b>S15 7</b>	2	2	1	1	4	2	1	3	2	1	1	3	3	3
<b>S15 8</b>	2	1	2	2	2	1	3	1	1	2	2	1	1	3
<b>S15 9</b>	1	4	3	1	1	3	1	1	3	1	1	2	2	1
<b>S16 0</b>	3	1	3	1	2	3	2	1	2	1	4	3	3	3
<b>S16 1</b>	1	1	1	3	2	1	2	1	3	1	1	2	3	3
<b>S16 2</b>	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1
<b>S16 3</b>	2	4	2	1	1	4	2	3	2	1	3	4	1	3
<b>S16 4</b>	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1
<b>S16 5</b>	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	3	1	1	2
<b>S16 6</b>	3	1	3	1	1	2	1	3	1	1	1	2	2	1
<b>S16 7</b>	1	2	1	1	2	1	3	2	1	1	3	2	3	3
<b>S16 8</b>	3	1	2	3	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2
<b>S16 9</b>	2	1	3	1	2	3	1	3	1	4	3	1	3	2
<b>S17 0</b>	1	2	1	3	1	3	2	1	2	3	2	3	2	1
<b>S17 1</b>	3	1	2	1	1	2	1	4	1	3	2	2	4	3
<b>S17 2</b>	1	1	3	1	1	1	2	1	2	4	1	1	1	2

<b>S17</b> <b>3</b>	3	3	1	2	3	4	3	2	1	2	1	3	3	3
<b>S17</b> <b>4</b>	2	1	1	4	2	2	1	1	3	3	1	4	2	1
<b>S17</b> <b>5</b>	4	2	4	2	2	2	4	1	4	2	4	2	3	4
<b>S17</b> <b>6</b>	1	2	2	1	2	1	4	1	3	2	3	3	4	3
<b>S17</b> <b>7</b>	2	1	3	2	4	4	2	2	3	2	2	3	1	3
<b>S17</b> <b>8</b>	2	3	1	2	2	1	4	1	4	1	3	4	1	1
<b>S17</b> <b>9</b>	1	1	3	2	2	4	1	2	3	1	3	1	3	4
<b>S18</b> <b>0</b>	2	2	1	2	1	3	3	2	3	1	1	2	3	2
<b>S18</b> <b>1</b>	3	1	4	4	1	2	2	3	4	2	2	2	1	2
<b>S18</b> <b>2</b>	3	2	2	1	2	1	1	2	3	1	1	3	2	4
<b>S18</b> <b>3</b>	1	2	3	3	3	1	1	1	2	1	2	1	2	3
<b>S18</b> <b>4</b>	1	2	2	2	4	3	2	2	1	2	2	1	1	2
<b>S18</b> <b>5</b>	4	4	3	3	1	2	1	3	4	2	1	3	3	3
<b>S18</b> <b>6</b>	1	2	3	1	1	1	1	3	2	1	2	2	3	4
<b>S18</b> <b>7</b>	3	1	1	2	3	3	3	2	1	1	1	2	1	4
<b>S18</b> <b>8</b>	3	1	2	4	1	3	2	1	2	2	1	1	1	2
<b>S18</b> <b>9</b>	1	1	2	3	1	1	2	3	1	1	2	1	3	1
<b>S19</b> <b>0</b>	4	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	3	4
<b>S19</b> <b>1</b>	2	2	3	3	2	2	3	4	2	3	1	4	4	1
<b>S19</b> <b>2</b>	4	1	2	1	3	1	2	1	2	1	4	2	2	2
<b>S19</b> <b>3</b>	1	2	1	4	1	4	1	2	1	2	1	2	1	1
<b>S19</b> <b>4</b>	1	1	3	1	2	1	2	1	4	1	4	3	4	4
<b>S19</b> <b>5</b>	1	2	1	2	1	3	2	1	2	2	4	4	3	4

<b>S19 6</b>	3	1	3	1	1	1	1	2	1	1	4	1	2	3
<b>S19 7</b>	2	1	4	1	2	4	2	1	4	2	1	3	3	2
<b>S19 8</b>	1	2	1	4	1	2	2	1	1	1	1	3	1	3
<b>S19 9</b>	3	1	2	1	2	1	1	3	2	1	3	1	2	4
<b>S20 0</b>	1	2	1	3	4	3	2	1	2	2	3	3	3	1
<b>S20 1</b>	1	1	1	1	1	3	1	3	1	2	1	1	2	2
<b>S20 2</b>	4	2	4	1	2	4	1	2	1	4	1	2	4	4
<b>S20 3</b>	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2
<b>S20 4</b>	1	1	3	2	1	2	2	2	1	2	2	1	3	3
<b>S20 5</b>	2	2	3	3	2	1	3	1	1	2	1	3	2	3
<b>S20 6</b>	3	1	2	1	3	2	1	1	3	1	2	1	1	2
<b>S20 7</b>	1	1	1	4	2	1	1	2	1	1	3	2	2	2
<b>S20 8</b>	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3
<b>S20 9</b>	1	4	2	3	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1
<b>S21 0</b>	2	1	2	3	2	4	1	2	2	2	2	4	4	3

<b>Resp</b>	<b>X29</b>	<b>X30</b>	<b>Total</b>
<b>S1</b>	2	2	58
<b>S2</b>	2	1	50
<b>S3</b>	1	2	56
<b>S4</b>	1	1	51
<b>S5</b>	1	2	62
<b>S6</b>	3	4	66
<b>S7</b>	2	1	65
<b>S8</b>	3	2	64
<b>S9</b>	2	2	74
<b>S10</b>	4	4	67
<b>S11</b>	2	3	58
<b>S12</b>	3	3	69
<b>S13</b>	2	1	59
<b>S14</b>	2	3	72
<b>S15</b>	2	2	63

<b>S16</b>	1	1	62
<b>S17</b>	1	2	70
<b>S18</b>	2	1	60
<b>S19</b>	3	3	70
<b>S20</b>	1	1	60
<b>S21</b>	3	4	65
<b>S22</b>	1	2	58
<b>S23</b>	3	3	72
<b>S24</b>	3	3	60
<b>S25</b>	2	4	58
<b>S26</b>	1	1	65
<b>S27</b>	2	3	60
<b>S28</b>	3	3	68
<b>S29</b>	3	3	64
<b>S30</b>	2	1	59
<b>S31</b>	4	4	65
<b>S32</b>	1	2	61
<b>S33</b>	4	3	68
<b>S34</b>	1	2	63
<b>S35</b>	2	2	56
<b>S36</b>	2	2	59
<b>S37</b>	4	4	60
<b>S38</b>	1	1	53
<b>S39</b>	2	1	63
<b>S40</b>	2	3	64
<b>S41</b>	1	1	61
<b>S42</b>	2	2	55
<b>S43</b>	2	1	46
<b>S44</b>	2	1	55
<b>S45</b>	1	3	54
<b>S46</b>	2	1	55
<b>S47</b>	3	3	65
<b>S48</b>	1	1	56
<b>S49</b>	3	1	47
<b>S50</b>	3	3	71
<b>S51</b>	3	1	54
<b>S52</b>	2	2	48
<b>S53</b>	1	1	52
<b>S54</b>	2	2	57
<b>S55</b>	1	1	52
<b>S56</b>	2	1	59
<b>S57</b>	1	1	59
<b>S58</b>	2	3	60
<b>S59</b>	2	2	57
<b>S60</b>	3	3	64
<b>S61</b>	3	3	62



<b>S62</b>	3	3	72
<b>S63</b>	3	3	73
<b>S64</b>	4	4	66
<b>S65</b>	1	1	62
<b>S66</b>	2	3	61
<b>S67</b>	3	3	65
<b>S68</b>	2	2	60
<b>S69</b>	2	1	60
<b>S70</b>	1	1	58
<b>S71</b>	1	2	62
<b>S72</b>	3	3	66
<b>S73</b>	3	3	57
<b>S74</b>	2	1	63
<b>S75</b>	2	2	57
<b>S76</b>	2	1	52
<b>S77</b>	1	2	60
<b>S78</b>	1	3	60
<b>S79</b>	3	3	68
<b>S80</b>	2	1	60
<b>S81</b>	3	3	73
<b>S82</b>	2	2	80
<b>S83</b>	1	2	63
<b>S84</b>	2	3	61
<b>S85</b>	2	2	58
<b>S86</b>	1	1	57
<b>S87</b>	1	1	58
<b>S88</b>	2	1	53
<b>S89</b>	1	1	58
<b>S90</b>	1	1	42
<b>S91</b>	2	2	57
<b>S92</b>	3	1	49
<b>S93</b>	1	3	53
<b>S94</b>	2	2	47
<b>S95</b>	1	1	57
<b>S96</b>	2	2	51
<b>S97</b>	4	4	63
<b>S98</b>	1	2	63
<b>S99</b>	2	1	49
<b>S100</b>	4	4	53
<b>S101</b>	1	1	54
<b>S102</b>	4	3	54
<b>S103</b>	2	1	44
<b>S104</b>	1	1	44
<b>S105</b>	1	1	41
<b>S106</b>	4	1	48
<b>S107</b>	1	2	45

<b>S108</b>	3	2	50
<b>S109</b>	1	1	45
<b>S110</b>	1	2	42
<b>S111</b>	2	1	44
<b>S112</b>	1	2	42
<b>S113</b>	1	1	40
<b>S114</b>	1	1	43
<b>S115</b>	4	1	48
<b>S116</b>	2	1	44
<b>S117</b>	1	1	40
<b>S118</b>	1	1	43
<b>S119</b>	1	2	41
<b>S120</b>	1	1	46
<b>S121</b>	1	2	45
<b>S122</b>	2	1	41
<b>S123</b>	1	1	45
<b>S124</b>	1	4	43
<b>S125</b>	2	1	47
<b>S126</b>	1	2	46
<b>S127</b>	3	3	47
<b>S128</b>	1	2	53
<b>S129</b>	2	2	53
<b>S130</b>	2	1	70
<b>S131</b>	4	3	60
<b>S132</b>	1	2	70
<b>S133</b>	3	2	60
<b>S134</b>	3	4	65
<b>S135</b>	1	3	58
<b>S136</b>	3	1	72
<b>S137</b>	2	3	60
<b>S138</b>	3	2	58
<b>S139</b>	1	2	65
<b>S140</b>	3	1	60
<b>S141</b>	2	3	68
<b>S142</b>	2	4	74
<b>S143</b>	2	1	69
<b>S144</b>	1	3	65
<b>S145</b>	1	4	61
<b>S146</b>	3	3	68
<b>S147</b>	1	2	63
<b>S148</b>	3	2	56
<b>S149</b>	2	4	59
<b>S150</b>	2	1	60
<b>S151</b>	1	3	53
<b>S152</b>	3	3	63
<b>S153</b>	2	4	74

<b>S154</b>	1	3	61
<b>S155</b>	3	4	75
<b>S156</b>	2	1	46
<b>S157</b>	3	3	65
<b>S158</b>	2	2	54
<b>S159</b>	1	2	55
<b>S160</b>	2	2	65
<b>S161</b>	2	4	56
<b>S162</b>	2	1	47
<b>S163</b>	3	1	71
<b>S164</b>	1	1	54
<b>S165</b>	1	3	48
<b>S166</b>	2	2	52
<b>S167</b>	3	4	57
<b>S168</b>	1	1	52
<b>S169</b>	2	2	59
<b>S170</b>	2	3	59
<b>S171</b>	1	1	60
<b>S172</b>	3	2	57
<b>S173</b>	4	3	74
<b>S174</b>	1	4	62
<b>S175</b>	3	2	72
<b>S176</b>	3	3	73
<b>S177</b>	1	1	66
<b>S178</b>	4	2	62
<b>S179</b>	3	1	61
<b>S180</b>	1	1	65
<b>S181</b>	4	2	60
<b>S182</b>	3	4	60
<b>S183</b>	2	1	58
<b>S184</b>	1	1	62
<b>S185</b>	2	4	66
<b>S186</b>	2	4	57
<b>S187</b>	1	4	63
<b>S188</b>	2	3	67
<b>S189</b>	1	3	52
<b>S190</b>	1	3	60
<b>S191</b>	3	2	80
<b>S192</b>	4	1	68
<b>S193</b>	1	3	60
<b>S194</b>	2	4	73
<b>S195</b>	2	3	70
<b>S196</b>	1	3	63
<b>S197</b>	4	2	71
<b>S198</b>	4	2	68
<b>S199</b>	4	1	57

<b>S200</b>	4	1	58
<b>S201</b>	3	2	53
<b>S202</b>	3	1	78
<b>S203</b>	1	1	43
<b>S204</b>	3	2	57
<b>S205</b>	1	1	59
<b>S206</b>	1	3	53
<b>S207</b>	4	2	57
<b>S208</b>	1	1	57
<b>S209</b>	2	1	51
<b>S210</b>	3	4	83

### H. Tabulasi Data Penelitian Konformitas Teman Sebaya

<b>Resp</b>	<b>X1</b>	<b>X2</b>	<b>X3</b>	<b>X4</b>	<b>X5</b>	<b>X6</b>	<b>X7</b>	<b>X8</b>	<b>X9</b>	<b>X10</b>	<b>X11</b>	<b>X12</b>	<b>X13</b>	<b>X14</b>
<b>S1</b>	3	2	4	2	1	2	3	1	1	1	2	2	1	2
<b>S2</b>	4	2	4	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2
<b>S3</b>	4	1	2	2	1	1	1	3	1	2	2	1	2	2
<b>S4</b>	4	4	1	2	1	2	2	1	2	3	1	1	2	4
<b>S5</b>	2	2	1	2	3	2	1	2	1	4	3	2	2	3
<b>S6</b>	3	2	3	2	1	2	1	3	1	1	2	1	1	2
<b>S7</b>	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2
<b>S8</b>	4	2	1	1	3	2	3	2	1	3	4	2	3	2
<b>S9</b>	3	4	1	1	3	4	1	2	1	1	3	2	2	1
<b>S10</b>	4	3	1	1	3	2	1	2	1	3	1	1	2	1
<b>S11</b>	3	1	3	2	2	1	3	1	1	2	3	1	4	3
<b>S12</b>	1	4	2	2	1	3	2	1	1	3	2	4	1	3
<b>S13</b>	4	2	3	2	1	3	1	3	1	1	2	1	3	1
<b>S14</b>	3	2	1	2	3	1	3	1	4	3	1	2	2	1
<b>S15</b>	4	2	3	1	3	2	1	2	1	2	3	2	3	2
<b>S16</b>	1	2	1	1	2	1	2	1	3	2	2	3	4	3
<b>S17</b>	2	4	1	1	2	2	1	3	4	2	1	3	1	3
<b>S18</b>	4	1	2	1	1	3	2	1	2	1	3	1	1	1
<b>S19</b>	3	3	3	2	2	1	1	3	3	1	4	1	3	3
<b>S20</b>	2	2	1	2	3	1	3	1	1	1	3	2	3	2
<b>S21</b>	4	4	1	2	3	1	1	3	4	2	4	2	1	2
<b>S22</b>	3	1	1	2	3	1	1	2	1	1	4	1	2	2
<b>S23</b>	1	3	4	3	2	3	2	1	4	1	3	4	2	2
<b>S24</b>	2	3	1	2	1	2	2	3	2	3	1	2	1	1
<b>S25</b>	2	1	3	1	3	2	1	1	2	1	3	1	1	3
<b>S26</b>	1	4	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1
<b>S27</b>	1	1	1	1	1	3	1	3	2	2	2	1	1	3
<b>S28</b>	3	2	2	3	2	1	1	1	2	1	1	1	2	3
<b>S29</b>	3	2	2	4	1	1	3	1	3	1	3	1	3	1
<b>S30</b>	1	1	2	3	1	1	1	3	1	2	1	2	1	2
<b>S31</b>	2	3	1	1	3	1	4	1	1	2	1	4	1	1
<b>S32</b>	1	2	2	3	1	3	1	4	2	1	4	1	2	1

S33	2	1	1	3	1	2	1	1	2	1	1	3	1	3
S34	1	2	2	1	2	1	2	3	2	3	3	1	3	1
S35	2	3	1	2	1	2	1	4	1	1	1	2	1	2
S36	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2
S37	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	3	1
S38	4	2	2	3	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2
S39	3	4	2	1	1	3	1	2	1	3	2	2	3	2
S40	3	2	2	4	2	2	1	1	3	2	1	2	2	2
S41	1	2	1	2	1	2	3	4	1	2	1	3	4	1
S42	3	4	2	3	2	1	1	2	2	1	1	2	1	3
S43	1	2	1	2	1	2	1	3	1	2	2	1	4	1
S44	4	3	2	1	1	1	2	4	3	3	1	3	1	2
S45	1	2	1	1	1	3	1	3	2	1	1	3	4	1
S46	3	1	1	2	3	1	2	1	2	1	2	1	1	3
S47	1	2	3	1	1	3	1	2	1	3	1	1	4	1
S48	4	4	2	2	1	2	1	3	1	1	1	2	4	1
S49	2	1	3	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1
S50	4	3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	3	2
S51	2	4	2	1	3	1	1	3	2	1	2	2	1	3
S52	4	1	4	3	2	3	3	1	2	3	1	1	3	3
S53	4	2	3	1	1	2	1	1	3	1	2	3	1	1
S54	4	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2
S55	1	2	3	2	1	1	2	2	1	2	1	4	1	1
S56	2	3	1	3	1	2	1	1	1	3	4	2	2	1
S57	3	2	4	2	4	2	3	1	2	2	1	3	1	3
S58	3	4	2	1	2	1	1	3	2	2	4	1	2	1
S59	1	4	2	1	2	2	2	1	2	1	3	3	2	3
S60	3	2	4	2	1	2	2	1	1	4	3	2	1	2
S61	4	3	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	3
S62	1	2	3	2	1	1	2	1	2	2	1	3	1	2
S63	4	4	4	4	4	3	2	1	2	3	3	1	2	2
S64	1	2	1	2	1	1	1	2	1	3	1	4	3	1
S65	4	2	3	1	1	1	2	1	2	4	2	1	1	3
S66	2	3	4	2	2	4	1	3	3	1	2	2	3	1
S67	3	4	1	4	2	1	3	2	1	3	1	1	3	2
S68	1	1	2	1	2	3	1	1	2	1	3	4	2	1
S69	2	3	1	4	2	1	2	2	1	2	3	1	1	2
S70	3	1	2	3	3	1	1	2	1	1	1	2	1	1
S71	3	4	4	2	1	3	1	1	2	2	1	2	2	1
S72	1	2	1	2	1	3	1	2	1	2	1	3	1	2
S73	2	4	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1
S74	4	3	2	2	1	3	1	3	1	3	1	2	1	2
S75	2	1	1	2	1	1	3	1	2	1	2	1	3	2
S76	1	1	2	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1
S77	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2
S78	2	2	1	1	3	2	1	2	2	1	3	1	2	2

S79	4	2	1	3	1	1	4	2	1	2	1	2	1	1
S80	2	4	1	2	1	1	1	1	2	1	3	1	1	2
S81	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	3	1
S82	2	1	1	3	2	3	1	4	1	2	3	1	1	1
S83	4	3	3	1	1	1	2	1	3	1	1	4	3	1
S84	2	1	4	2	1	2	1	2	1	1	4	1	1	2
S85	1	4	3	1	2	1	1	2	3	1	1	2	1	1
S86	3	3	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	3
S87	2	1	4	3	1	2	1	1	3	1	1	2	1	1
S88	3	3	2	2	2	3	2	4	1	2	2	1	1	2
S89	1	4	3	2	1	2	2	1	1	3	1	2	1	2
S90	4	3	1	1	3	2	1	3	2	1	1	1	2	1
S91	2	3	4	4	1	2	3	2	3	4	2	1	2	1
S92	4	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	3	2	1
S93	4	2	4	4	4	4	4	3	2	2	1	1	2	1
S94	2	1	2	1	3	2	2	4	4	1	1	2	3	4
S95	3	4	2	2	1	1	1	2	3	2	2	1	2	1
S96	4	3	3	4	1	3	2	1	1	3	1	3	1	1
S97	3	4	4	3	2	1	1	3	4	3	2	4	3	4
S98	2	3	4	4	3	2	1	2	3	2	1	2	2	1
S99	3	3	2	2	1	1	2	1	4	1	2	3	3	4
S100	2	1	4	2	4	3	2	1	2	3	1	1	1	3
S101	4	4	3	4	1	4	2	4	1	3	2	4	2	2
S102	4	3	4	3	4	4	2	3	3	2	1	1	2	1
S103	2	4	2	3	1	2	2	1	2	1	1	4	3	1
S104	4	2	3	2	4	2	1	4	3	3	4	2	3	4
S105	1	2	3	3	4	3	1	2	1	1	2	2	1	4
S106	4	2	3	1	1	1	2	4	4	2	4	1	4	1
S107	2	4	1	4	3	1	1	2	1	1	1	3	1	2
S108	1	2	1	2	1	1	3	4	3	2	4	4	4	4
S109	4	3	3	4	3	4	2	1	1	2	1	2	2	1
S110	2	1	4	4	2	1	1	2	4	4	2	1	1	2
S111	1	3	1	2	2	2	4	4	2	2	2	3	4	4
S112	2	1	2	3	1	1	2	2	1	2	1	2	4	4
S113	4	4	3	1	1	2	3	3	2	4	4	2	1	2
S114	2	2	3	4	3	1	1	2	2	1	2	4	2	1
S115	2	4	3	1	1	4	2	3	2	3	4	4	3	2
S116	4	1	1	4	2	2	3	1	1	2	2	2	4	4
S117	2	4	4	2	1	4	4	4	4	4	2	3	1	2
S118	2	1	2	1	3	4	4	4	4	4	2	1	2	1
S119	4	1	3	3	2	4	1	1	3	2	2	4	4	3
S120	1	4	2	2	4	2	1	3	1	2	2	4	2	4
S121	4	2	2	3	1	1	2	2	1	2	1	4	4	4
S122	4	4	1	4	3	2	2	1	4	1	2	1	2	1
S123	3	4	4	2	4	3	4	3	2	2	1	2	1	3
S124	4	3	2	2	1	4	2	1	2	1	2	1	4	2

S125	2	4	2	1	4	1	2	3	1	3	3	1	4	4
S126	4	2	3	2	1	2	1	3	4	2	1	4	1	1
S127	4	2	1	3	4	1	3	1	2	1	4	1	2	1
S128	3	1	3	1	4	1	1	3	2	2	1	1	4	4
S129	3	1	2	1	2	2	3	1	1	2	1	2	2	1
S130	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	3	4	2	1
S131	3	2	4	3	2	4	2	2	1	2	3	1	1	2
S132	2	1	3	2	3	1	1	2	1	1	1	2	4	1
S133	3	2	4	3	4	3	3	4	2	2	1	2	2	4
S134	1	4	4	2	1	3	1	2	4	2	1	3	1	2
S135	4	1	2	4	4	1	2	4	2	4	2	4	2	1
S136	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	1	2	4	2
S137	2	1	4	1	1	1	3	2	4	4	2	4	3	2
S138	2	1	4	2	1	3	4	2	1	3	1	1	1	1
S139	4	4	1	2	2	4	2	2	1	1	1	2	1	2
S140	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	3	1	2	2
S141	1	2	3	4	2	4	2	3	2	4	2	4	4	2
S142	2	1	1	3	1	1	4	3	2	1	3	2	1	1
S143	1	3	2	1	3	2	1	1	2	2	1	1	1	1
S144	2	3	3	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	1
S145	2	1	2	2	1	3	4	4	2	2	1	1	2	1
S146	3	4	1	4	3	2	1	1	2	1	2	1	1	3
S147	1	2	3	2	3	1	3	2	1	3	1	1	1	2
S148	3	1	1	2	4	2	1	1	3	1	3	3	2	1
S149	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	2	2	3	4
S150	2	1	3	1	1	1	1	2	4	4	4	3	3	2
S151	3	1	4	1	3	1	2	1	2	2	1	1	2	1
S152	1	1	3	2	3	2	1	1	2	4	3	2	1	2
S153	4	2	1	2	1	2	4	2	1	1	3	1	1	1
S154	2	4	3	2	4	3	3	3	4	4	1	2	2	2
S155	3	3	2	1	3	2	1	1	1	3	2	2	1	1
S156	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4
S157	4	1	1	2	1	1	2	2	2	2	4	4	3	1
S158	3	3	4	4	4	2	3	3	1	3	4	3	4	4
S159	3	2	2	1	2	4	4	2	2	1	1	2	1	2
S160	2	3	2	1	4	1	3	3	4	3	3	2	3	2
S161	1	1	2	1	4	2	3	2	4	3	3	3	3	1
S162	3	3	1	1	1	2	2	3	1	1	2	1	1	3
S163	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3
S164	3	2	3	2	3	1	2	2	2	3	3	3	1	1
S165	2	3	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	1
S166	4	4	2	3	3	4	3	4	3	1	2	2	2	1
S167	2	2	3	3	3	1			2	2	1	2	2	2
S168	2	3	4	4	4	3	3	4	2	1	3	4	3	2
S169	2	3	2	2	1	2	3	1	1	2	3	2	1	1
S170	3	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	4	1

S171	1	3	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	3	1
S172	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4
S173	2	1	4	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1
S174	1	3	1	4	4	3	1	2	4	4	1	4	4	3
S175	1	1	4	1	2	1	3	1	3	2	1	2	2	1
S176	4	4	1	2	4	4	4	1	2	1	2	1	1	1
S177	2	3	4	1	3	4	4	2	4	3	4	3	4	2
S178	3	2	1	2	2	1	3	1	2	2	1	1	1	1
S179	3	4	2	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	2
S180	1	1	1	1	4	2	2	3	1	2	2	1	1	2
S181	2	1	3	4	3	4	4	3	4	1	3	2	3	2
S182	3	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1
S183	3	2	3	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1
S184	2	4	4	4	3	3	3	2	4	4	2	4	4	3
S185	1	1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2
S186	2	1	3	2	1	3	2	3	2	1	4	1	3	3
S187	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1
S188	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3
S189	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1
S190	2	2	3	4	3	1	2	2	2	4	4	3	4	4
S191	1	1	1	3	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1
S192	1	2	2	1	2	3	1	1	2	4	3	1	3	1
S193	3	2	4	4	2	4	3	2	2	3	4	4	4	1
S194	1	2	1	3	1	1	2	1	1	2	1	4	2	3
S195	3	2	1	2	2	1	1	1	3	2	1	1	3	2
S196	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3
S197	3	4	1	2	1	1	3	2	2	1	1	2	2	1
S198	3	2	1	2	1	3	1	1	2	1	2	3	1	1
S199	2	1	3	1	1	2	3	1	4	3	1	1	3	2
S200	1	3	2	3	3	4	2	4	1	3	3	4	3	4
S201	1	3	2	3	1	1	2	1	3	1	1	3	4	1
S202	3	4	4	1	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3
S203	2	3	2	2	3	2	1	1	2	3	2	2	2	1
S204	1	3	4	2	3	2	3	3	2	2	1	1	1	4
S205	1	1	3	2	2	1	1	4	3	1	3	1	3	3
S206	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	1
S207	1	2	3	1	4	3	4	3	2	1	2	2	1	2
S208	1	3	2	4	1	3	3	3	3	1	1	1	1	3
S209	3	3	4	4	3	1	4	4	2	3	4	3	4	4
S210	4	3	1	2	2	1	1	4	2	1	3	2	1	1

Resp	X15	X16	Y17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	Total
S1	1	1	2	1	3	1	2	1	2	2	43
S2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	44
S3	1	1	3	3	3	1	1	2	1	3	44
S4	3	3	2	1	3	1	1	1	3	1	49



<b>S5</b>	4	2	1	1	1	2	1	2	1	2	47
<b>S6</b>	1	4	1	2	2	2	1	2	3	1	44
<b>S7</b>	1	1	2	3	2	2	2	1	1	2	51
<b>S8</b>	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	49
<b>S9</b>	1	4	3	1	3	1	3	3	1	1	50
<b>S10</b>	2	3	1	2	4	1	3	1	2	1	46
<b>S11</b>	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	46
<b>S12</b>	3	4	3	1	1	1	1	3	2	2	51
<b>S13</b>	1	3	2	3	1	2	3	1	3	3	50
<b>S14</b>	1	4	2	1	3	2	1	1	4	1	49
<b>S15</b>	3	2	2	3	1	1	3	2	1	1	50
<b>S16</b>	3	3	3	2	3	3	2	1	2	2	52
<b>S17</b>	1	1	2	1	2	2	3	1	1	2	46
<b>S18</b>	1	2	4	4	4	3	3	2	2	3	52
<b>S19</b>	3	1	2	2	1	1	3	1	1	1	49
<b>S20</b>	1	1	2	4	3	4	4	2	2	1	51
<b>S21</b>	4	2	2	2	3	2	1	1	1	2	54
<b>S22</b>	3	4	4	1	4	1	1	2	2	3	50
<b>S23</b>	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	50
<b>S24</b>	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	51
<b>S25</b>	1	4	3	3	3	1	3	1	1	1	46
<b>S26</b>	1	2	4	1	4	3	1	1	2	3	42
<b>S27</b>	1	1	3	3	1	3	1	2	1	3	42
<b>S28</b>	1	4	2	2	4	3	2	1	2	1	47
<b>S29</b>	4	3	1	1	3	1	1	1	1	2	47
<b>S30</b>	2	1	3	2	1	3	1	2	3	1	41
<b>S31</b>	1	4	4	1	1	2	2	1	1	1	44
<b>S32</b>	3	4	1	2	1	2	2	2	2	1	48
<b>S33</b>	1	1	2	1	1	1	2	1	4	3	40
<b>S34</b>	4	1	1	1	2	1	3	2	1	1	44
<b>S35</b>	1	2	2	2	1	1	3	1	2	2	41
<b>S36</b>	1	3	1	2	3	2	2	1	1	1	36
<b>S37</b>	2	1	1	1	4	1	1	2	1	1	34
<b>S38</b>	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	40
<b>S39</b>	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	43
<b>S40</b>	2	3	1	1	1	2	2	1	2	1	45
<b>S41</b>	1	1	2	1	2	1	2	1	2	3	44
<b>S42</b>	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	44
<b>S43</b>	1	4	2	1	1	3	1	2	2	1	42
<b>S44</b>	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	45
<b>S45</b>	3	1	2	1	1	2	1	1	1	1	39
<b>S46</b>	1	3	1	2	3	1	2	2	2	3	44
<b>S47</b>	2	3	2	1	1	3	1	1	4	3	46
<b>S48</b>	1	4	1	3	2	1	3	2	1	1	48
<b>S49</b>	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	44
<b>S50</b>	1	1	2	1	2	2	1	3	4	4	48

<b>S51</b>	2	2	3	1	1	2	3	2	1	1	46
<b>S52</b>	2	1	1	2	2	4	1	3	1	2	53
<b>S53</b>	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	45
<b>S54</b>	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	48
<b>S55</b>	2	4	1	3	1	3	1	3	1	2	45
<b>S56</b>	3	1	3	1	2	2	3	1	2	1	46
<b>S57</b>	3	1	2	3	2	2	2	2	3	3	56
<b>S58</b>	3	1	1	1	3	3	4	2	2	1	50
<b>S59</b>	4	2	3	2	1	1	2	1	2	2	49
<b>S60</b>	1	1	2	3	3	3	3	2	1	1	50
<b>S61</b>	2	3	2	2	3	3	2	2	2	1	49
<b>S62</b>	2	1	2	3	2	1	4	3	4	3	49
<b>S63</b>	3	2	2	1	1	2	3	1	1	2	57
<b>S64</b>	1	3	1	2	1	2	1	4	3	2	44
<b>S65</b>	1	1	3	2	3	2	4	1	3	2	50
<b>S66</b>	1	3	2	1	1	2	3	2	1	2	51
<b>S67</b>	1	1	1	3	3	1	1	2	2	1	47
<b>S68</b>	3	2	3	1	1	3	3	1	1	3	46
<b>S69</b>	3	2	1	2	2	2	1	2	2	1	45
<b>S70</b>	2	1	1	1	2	1	2	1	1	3	38
<b>S71</b>	1	2	3	1	1	3	1	1	2	1	45
<b>S72</b>	1	2	1	3	2	1	2	2	1	1	39
<b>S73</b>	2	1	2	1	1	2	2	4	2	3	43
<b>S74</b>	1	4	1	3	2	1	2	1	2	1	47
<b>S75</b>	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	37
<b>S76</b>	2	1	1	1	2	1	2	2	1	3	34
<b>S77</b>	1	3	2	2	2	1	1	1	2	1	35
<b>S78</b>	1	1	1	1	1	3	4	1	1	1	40
<b>S79</b>	3	2	1	2	1	2	2	3	1	1	44
<b>S80</b>	1	2	2	1	2	1	1	3	3	1	40
<b>S81</b>	3	1	2	3	2	2	3	1	1	2	40
<b>S82</b>	1	2	1	1	2	1	2	1	3	1	41
<b>S83</b>	1	1	2	2	1	2	2	2	1	3	46
<b>S84</b>	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	39
<b>S85</b>	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	40
<b>S86</b>	1	2	3	1	3	1	2	1	2	1	42
<b>S87</b>	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	39
<b>S88</b>	2	1	1	2	3	1	2	1	2	2	47
<b>S89</b>	3	2	3	3	3	3	3	1	1	3	51
<b>S90</b>	3	1	3	1	4	1	4	1	1	3	48
<b>S91</b>	1	2	2	2	2	1	1	4	2	2	53
<b>S92</b>	3	1	1	2	4	4	4	2	4	4	53
<b>S93</b>	3	1	1	2	1	2	1	1	1	1	52
<b>S94</b>	1	1	3	1	2	1	3	3	4	4	55
<b>S95</b>	4	2	3	2	4	3	3	1	2	3	54
<b>S96</b>	2	2	2	2	4	3	3	4	2	2	57

<b>S97</b>	2	3	1	1	2	1	1	3	2	1	58
<b>S98</b>	2	1	2	3	4	4	3	1	4	3	59
<b>S99</b>	3	4	3	2	3	3	2	4	2	2	60
<b>S100</b>	1	4	3	3	4	3	3	2	2	2	57
<b>S101</b>	3	2	1	2	1	1	3	4	1	2	60
<b>S102</b>	1	2	4	3	2	2	3	1	3	1	59
<b>S103</b>	1	2	4	3	4	4	3	2	3	4	59
<b>S104</b>	2	3	1	1	2	3	1	1	1	1	57
<b>S105</b>	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	57
<b>S106</b>	1	2	3	4	4	1	1	1	2	3	56
<b>S107</b>	3	2	3	2	1	4	3	2	2	1	50
<b>S108</b>	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	55
<b>S109</b>	2	4	2	2	3	1	2	3	1	1	54
<b>S110</b>	1	3	4	2	1	2	4	1	4	2	55
<b>S111</b>	3	4	2	2	2	3	1	1	1	1	56
<b>S112</b>	2	2	3	3	4	4	4	2	1	2	55
<b>S113</b>	3	4	2	4	3	2	2	2	2	2	62
<b>S114</b>	2	4	2	4	4	4	3	3	2	3	61
<b>S115</b>	3	2	4	3	4	3	2	1	1	1	62
<b>S116</b>	2	3	1	3	3	3	4	3	1	2	58
<b>S117</b>	2	4	2	2	1	1	2	1	2	1	59
<b>S118</b>	1	2	2	2	4	2	3	2	2	2	57
<b>S119</b>	2	4	2	4	2	1	1	1	1	2	57
<b>S120</b>	3	4	2	1	2	3	3	3	2	3	60
<b>S121</b>	3	4	1	2	1	3	3	1	2	2	55
<b>S122</b>	1	1	3	1	2	3	2	3	2	1	51
<b>S123</b>	2	3	1	3	1	1	2	1	1	2	55
<b>S124</b>	3	3	3	2	2	2	3	1	3	2	55
<b>S125</b>	2	2	3	2	3	3	1	2	1	1	55
<b>S126</b>	3	4	2	1	3	3	2	3	1	1	54
<b>S127</b>	2	1	1	3	2	1	2	1	4	3	50
<b>S128</b>	1	2	1	1	2	4	1	2	2	4	51
<b>S129</b>	3	2	3	2	4	2	1	3	3	3	50
<b>S130</b>	3	2	3	1	1	3	3	1	2	1	46
<b>S131</b>	3	2	1	2	2	2	1	3	2	2	52
<b>S132</b>	2	1	4	3	2	1	2	2	4	3	49
<b>S133</b>	4	2	3	1	1	3	1	3	2	2	61
<b>S134</b>	4	2	1	3	4	1	2	3	2	1	54
<b>S135</b>	2	1	2	1	4	2	2	1	4	4	60
<b>S136</b>	1	4	4	4	2	1	2	2	3	3	70
<b>S137</b>	4	2	2	1	4	4	1	4	2	3	61
<b>S138</b>	2	1	1	1	2	1	2	2	3	4	46
<b>S139</b>	1	3	2	2	2	1	1	3	4	3	51
<b>S140</b>	1	1	1	1	1	3	4	2	4	3	42
<b>S141</b>	2	1	2	3	4	2	3	3	4	4	67
<b>S142</b>	2	1	1	1	3	1	3	3	3	3	47

<b>S143</b>	2	1	1	2	1	4	4	2	1	1	41
<b>S144</b>	4	4	2	1	4	2	1	2	1	1	54
<b>S145</b>	1	2	1	2	1	3	2	3	2	3	48
<b>S146</b>	2	1	4	4	3	3	4	2	4	4	60
<b>S147</b>	1	1	1	2	3	1	2	1	4	2	44
<b>S148</b>	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	41
<b>S149</b>	2	2	4	3	3	3	3	2	4	3	76
<b>S150</b>	1	2	4	3	4	3	4	3	4	4	64
<b>S151</b>	1	1	1	1	4	1	2	1	1	2	40
<b>S152</b>	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	43
<b>S153</b>	1	2	1	3	1	1	1	3	3	3	45
<b>S154</b>	1	1	4	3	4	3	3	3	1	2	64
<b>S155</b>	2	1	2	1	1	2	1	1	4	3	44
<b>S156</b>	1	4	4	2	2	4	2	1	3	3	72
<b>S157</b>	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	45
<b>S158</b>	4	3	3	4	4	2	4	4	4	2	79
<b>S159</b>	2	1	1	3	2	1	1	2	1	1	44
<b>S160</b>	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	66
<b>S161</b>	2	2	3	3	4	2	1	1	4	3	58
<b>S162</b>	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	44
<b>S163</b>	4	3	4	2	3	3	4	1	3	2	78
<b>S164</b>	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	46
<b>S165</b>	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	83
<b>S166</b>	2	1	3	3	4	3	3	2	3	3	65
<b>S167</b>	1	1	2	2	4	2	3	2	4	2	48
<b>S168</b>	4	4	3	2	4	2	4	4	4	2	75
<b>S169</b>	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	46
<b>S170</b>	4	4	3	4	3	3	2	2	2	2	66
<b>S171</b>	1	3	3	2	2	2	4	4	3	3	50
<b>S172</b>	2	4	4	2	4	3	4	2	3	3	79
<b>S173</b>	1	2	2	2	4	3	3	2	4	2	50
<b>S174</b>	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	69
<b>S175</b>	3	2	1	2	2	2	4	2	4	2	49
<b>S176</b>	2	1	2	3	3	3	2	2	3	4	57
<b>S177</b>	2	4	2	1	4	1	1	1	2	3	64
<b>S178</b>	1	3	4	4	3	2	4	2	3	1	50
<b>S179</b>	2	2	2	3	4	2	4	3	2	2	61
<b>S180</b>	2	4	1	2	1	3	3	2	1	4	47
<b>S181</b>	2	3	4	3	3	3	4	1	2	2	66
<b>S182</b>	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	45
<b>S183</b>	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	38
<b>S184</b>	4	3	2	4	4	4	2	2	2	2	75
<b>S185</b>	2	1	2	2	2	2	1	2	3	3	49
<b>S186</b>	4	3	2	4	4	3	4	3	4	1	63
<b>S187</b>	4	3	2	1	3	2	4	2	3	3	47
<b>S188</b>	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	87

<b>S189</b>	2	2	1	1	1	2	1	1	1	4	34
<b>S190</b>	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	75
<b>S191</b>	1	1	4	2	1	2	2	1	2	3	40
<b>S192</b>	2	3	1	2	2	1	1	3	1	1	44
<b>S193</b>	3	4	4	2	3	2	3	2	3	2	70
<b>S194</b>	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	50
<b>S195</b>	2	2	1	3	1	1	2	1	1	2	41
<b>S196</b>	1	1	3	2	1	3	2	2	2	2	56
<b>S197</b>	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	39
<b>S198</b>	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	40
<b>S199</b>	2	3	1	1	2	3	4	1	3	4	52
<b>S200</b>	3	3	2	2	3	2	4	4	3	3	69
<b>S201</b>	1	3	1	1	1	2	3	3	3	2	47
<b>S202</b>	4	4	2	2	1	2	3	3	3	1	71
<b>S203</b>	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	48
<b>S204</b>	4	1	3	3	4	4	3	3	3	3	63
<b>S205</b>	1	1	3	3	3	3	3	1	3	3	53
<b>S206</b>	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	72
<b>S207</b>	2	2	4	2	4	1	2	3	3	1	55
<b>S208</b>	2	2	2	1	3	3	2	2	4	3	54
<b>S209</b>	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	77
<b>S210</b>	4	1	2	4	4	3	4	2	3	3	58

### I. Tabulasi Data Penelitian Perilaku Agresi

<b>Resp</b>	<b>Y1</b>	<b>Y2</b>	<b>Y3</b>	<b>Y4</b>	<b>Y5</b>	<b>Y6</b>	<b>Y7</b>	<b>Y8</b>	<b>Y9</b>	<b>Y10</b>	<b>Y11</b>	<b>Y12</b>	<b>Y13</b>	<b>Y14</b>
<b>S1</b>	2	1	3	1	2	3	4	4	3	1	2	2	3	3
<b>S2</b>	2	1	2	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	2
<b>S3</b>	3	2	1	2	1	4	1	4	2	4	3	2	4	1
<b>S4</b>	1	1	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2
<b>S5</b>	1	2	4	2	3	3	4	4	1	3	4	2	2	4
<b>S6</b>	1	2	3	3	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3
<b>S7</b>	2	1	2	4	2	3	1	2	3	2	1	3	2	2
<b>S8</b>	1	2	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4
<b>S9</b>	3	3	3	3	2	3	1	1	3	3	1	4	1	3
<b>S10</b>	3	1	1	2	3	2	2	1	4	3	3	3	3	1
<b>S11</b>	1	2	2	4	3	3	1	1	2	4	1	3	3	3
<b>S12</b>	2	3	4	3	2	1	3	1	2	3	1	2	2	4
<b>S13</b>	3	4	1	4	2	3	1	2	3	2	3	3	2	2
<b>S14</b>	1	1	3	4	3	3	1	1	2	3	2	3	3	3
<b>S15</b>	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	1
<b>S16</b>	2	1	2	3	1	3	3	2	1	3	1	1	1	2
<b>S17</b>	3	1	3	2	2	2	1	4	3	1	3	3	1	3
<b>S18</b>	3	1	2	2	1	3	1	2	3	3	3	2	1	2
<b>S19</b>	4	1	1	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	1

S20	4	1	3	1	1	3	1	4	1	1	3	3	2	3
S21	1	1	2	1	2	1	4	3	3	3	2	3	4	2
S22	1	2	4	2	1	3	3	4	4	3	4	3	1	2
S23	2	1	4	2	1	2	1	3	1	3	3	3	3	4
S24	2	2	3	4	3	2	3	3	2	4	1	2	2	2
S25	3	1	4	2	2	4	1	3	2	3	3	1	3	4
S26	1	1	1	1	4	2	1	3	2	2	2	3	1	1
S27	1	2	4	3	2	2	1	3	1	3	3	2	4	1
S28	2	1	1	2	1	3	1	3	2	2	1	3	1	1
S29	1	1	3	3	3	3	4	3	3	2	1	4	3	3
S30	1	2	3	2	1	1	2	1	3	2	1	3	3	3
S31	2	1	2	1	3	2	1	3	1	1	3	4	4	1
S32	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3
S33	3	4	1	4	2	2	1	1	2	1	3	1	3	2
S34	3	2	2	2	2	1	4	2	4	1	1	4	4	2
S35	3	1	2	1	4	2	1	4	2	3	2	3	3	4
S36	3	1	2	3	3	1	1	3	3	2	2	4	1	3
S37	1	3	1	2	2	3	2	2	4	2	3	2	3	3
S38	4	4	2	3	3	4	1	4	3	3	2	2	2	3
S39	1	2	3	2	3	3	1	3	3	2	4	2	2	3
S40	2	1	2	1	1	3	1	1	2	3	3	2	1	4
S41	2	3	2	2	3	2	1	3	4	3	4	1	1	3
S42	1	1	4	1	4	1	2	4	3	2	4	3	1	2
S43	1	2	3	2	3	1	1	2	4	2	1	3	2	2
S44	2	1	4	1	3	4	1	2	3	3	4	3	1	1
S45	1	2	3	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2
S46	2	2	1	3	4	3	1	1	3	2	3	2	4	1
S47	1	3	3	2	3	4	2	3	1	2	4	1	3	3
S48	3	1	3	1	2	3	1	3	3	4	3	4	3	1
S49	4	1	2	2	3	3	2	2	4	3	1	3	3	3
S50	1	3	2	1	2	4	1	2	2	4	3	1	1	2
S51	3	2	3	3	3	3	1	3	1	4	2	2	1	4
S52	1	3	2	2	1	3	2	2	4	1	2	3	3	2
S53	2	1	1	4	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3
S54	2	1	2	2	3	3	1	3	4	3	2	1	1	4
S55	1	3	1	3	2	3	1	2	4	2	1	2	3	3
S56	3	1	1	4	1	3	3	2	3	4	2	3	2	2
S57	2	2	2	3	3	1	2	3	3	3	1	1	3	4
S58	4	2	4	1	1	4	3	1	3	3	1	3	1	4
S59	4	1	4	3	3	2	4	3	2	4	3	2	3	4
S60	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	1	1	1
S61	2	3	4	2	2	4	2	2	1	1	1	3	3	2
S62	4	3	4	3	3	2	2	3	2	4	4	2	2	3
S63	3	1	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4
S64	3	4	1	4	3	2	2	3	2	3	3	1	2	4
S65	4	1	2	2	3	3	1	4	2	3	3	1	3	3

<b>S66</b>	3	2	3	4	3	2	1	3	2	4	4	3	2	3
<b>S67</b>	1	2	2	3	4	4	1	4	1	4	2	4	2	1
<b>S68</b>	3	1	4	2	1	3	3	4	2	4	1	4	2	4
<b>S69</b>	1	2	1	4	2	3	3	4	1	4	2	3	1	3
<b>S70</b>	2	1	3	1	2	3	2	4	2	4	2	3	3	4
<b>S71</b>	1	4	3	2	2	3	1	3	2	3	4	4	3	3
<b>S72</b>	2	2	1	3	1	1	1	1	3	1	4	3	4	1
<b>S73</b>	2	4	2	2	1	1	2	2	1	3	3	3	2	2
<b>S74</b>	2	1	1	4	2	1	1	3	1	4	1	1	3	1
<b>S75</b>	1	3	1	1	4	4	1	2	2	2	3	3	4	2
<b>S76</b>	2	2	1	3	2	2	2	4	2	4	2	3	1	1
<b>S77</b>	4	4	2	4	4	2	1	4	2	1	3	2	3	3
<b>S78</b>	4	1	3	2	2	3	1	2	2	2	4	3	1	3
<b>S79</b>	2	3	1	3	2	3	3	4	1	4	3	3	1	1
<b>S80</b>	1	3	4	2	4	2	1	1	3	2	2	3	1	4
<b>S81</b>	3	1	4	2	3	2	3	2	2	1	4	4	4	2
<b>S82</b>	2	3	3	2	4	2	1	4	3	3	2	3	4	4
<b>S83</b>	2	4	2	4	4	1	1	2	2	2	4	3	3	2
<b>S84</b>	2	1	4	3	2	2	2	1	3	3	3	3	4	1
<b>S85</b>	4	2	2	2	2	1	1	4	3	4	4	2	2	3
<b>S86</b>	2	4	3	3	4	4	1	4	4	3	3	4	2	4
<b>S87</b>	4	2	2	2	4	4	1	4	4	3	2	3	4	3
<b>S88</b>	2	1	4	4	4	4	2	4	4	3	2	3	3	4
<b>S89</b>	3	1	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3
<b>S90</b>	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	1	1	4	2
<b>S91</b>	4	4	4	3	3	3	1	4	2	4	4	2	1	3
<b>S92</b>	4	2	4	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	4
<b>S93</b>	1	1	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4
<b>S94</b>	4	4	3	2	1	3	1	1	4	4	3	3	4	2
<b>S95</b>	3	1	3	4	3	2	1	4	2	2	3	3	3	3
<b>S96</b>	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	4	3	4	4
<b>S97</b>	1	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	2	4	2
<b>S98</b>	3	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4
<b>S99</b>	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3
<b>S100</b>	3	2	4	3	2	4	1	4	4	4	4	1	4	4
<b>S101</b>	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4
<b>S102</b>	3	1	3	4	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4
<b>S103</b>	3	2	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4
<b>S104</b>	4	4	1	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2
<b>S105</b>	3	3	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4
<b>S106</b>	1	2	2	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4
<b>S107</b>	3	2	3	4	2	3	3	3	4	4	2	2	4	4
<b>S108</b>	2	2	4	4	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3
<b>S109</b>	2	3		4	4	4	2	3	2	4	1	3	3	4
<b>S110</b>	4	1	4	4	4	4	1	3	4	3	2	3	4	3
<b>S111</b>	2	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	2	1

S112	4	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3
S113	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2
S114	3	3	3	1	3	4	2	4	4	3	2	3	4	4
S115	2	1	2	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3
S116	4	3	4	2	4	2	2	4	3	3	2	4	3	4
S117	2	1	4	3	2	3	2	4	3	2	4	3	4	4
S118	3	2	2	2	1	3	1	3	1	3	3	3	3	3
S119	2	4	1	2	3	4	2	4	4	4	3	2	4	4
S120	3	3	3	2	1	3	3	4	1	2	3	2	4	4
S121	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	1	1	4	4
S122	2	3	3	4	2	4	1	4	4	4	4	4	3	4
S123	2	1	2	2	2	3	2	4	2	3	2	3	4	3
S124	3	1	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4
S125	1	2	2	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4
S126	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	4
S127	2	1	2	4	2	3	2	4	3	2	1	3	4	4
S128	4	2	3	2	4	3	1	3	4	4	4	4	4	3
S129	1	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4
S130	4	2	3	2	2	4	4	2	4	4	2	2	3	2
S131	1	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	4	2	2
S132	3	2	1	3	4	4	3	4	3	4	3	4	1	2
S133	4	4	4	4	3	3	3	3	2	1	4	2	3	1
S134	3	4	1	3	2	2	1	2	2	1	1	2	3	1
S135	3	4	1	3	3	3	4	1	2	3	4	3	2	4
S136	4	2	3	4	4	3	2	1	1	2	1	1	1	4
S137	4	4	2	1	4	3	2	4	3	4	3	3	4	2
S138	4	2	4	2	2	4	3	1	1	3	3	4	1	1
S139	4	4	1	1	4	1	1	4	1	4	1	3	2	1
S140	4	4	4	4	4	4	2	4	1	3	4	4	2	1
S141	3	4	4	1	1	4	1	1	1	4	3	3	2	3
S142	4	2	2	3	2	3	2	4	3	1	2	1	1	1
S143	2	3	2	4	1	4	2	4	4	4	4	1	3	1
S144	2	2	1	2	2	2	3	3	2	4	3	2	2	1
S145	4	1	4	3	1	1	2	4	2	2	4	1	3	2
S146	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	1
S147	4	3	1	1	2	1	3	3	2	4	4	2	3	4
S148	4	2	2	1	4	1	1	2	1	3	3	2	4	3
S149	1	2	3	3	2	3	3	4	3	4	2	1	3	1
S150	3	1	1	3	3	2	4	2	1	1	1	1	1	1
S151	3	2	1	1	2	1	2	1	2	3	4	3	3	3
S152	2	1	2	1	3	2	1	1	4	1	1	2	2	1
S153	4	2	3	2	2	1	2	1	1	3	2	1	3	1
S154	3	1	1	3	4	4	2	3	4	3	1	2	1	2
S155	3	1	3	1	4	4	1	1	4	1	2	3	1	2
S156	2	1	3	1	1	1	1	2	1	1	4	3	3	3
S157	1	2	1	2	2	4	3	3	1	1	2	4	1	4



<b>S158</b>	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3
<b>S159</b>	1	4	3	4	1	4	2	3	1	2	3	2	4	4
<b>S160</b>	3	2	1	1	3	4	3	3	1	2	2	4	2	1
<b>S161</b>	1	1	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3
<b>S162</b>	2	1	2	1	3	3	4	3	4	2	4	3	1	4
<b>S163</b>	4	1	3	1	1	2	1	2	1	4	2	1	3	3
<b>S164</b>	1	1	3	1	2	2	1	3	1	2	3	2	3	2
<b>S165</b>	4	3	4	1	1	3	3	2	3	3	2	4	1	3
<b>S166</b>	2	2	3	2	3	4	3	3	3	1	3	1	1	1
<b>S167</b>	3	4	2	3	1	4	2	4	1	2	2	1	1	1
<b>S168</b>	1	3	3	2	4	1	2	1	3	1	1	1	2	3
<b>S169</b>	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2
<b>S170</b>	3	3	4	3	1	3	1	3	3	1	1	4	2	3
<b>S171</b>	2	4	3	2	4	4	1	2	4	4	3	4	3	3
<b>S172</b>	3	3	1	2	3	1	4	3	2	2	2	2	4	4
<b>S173</b>	4	2	3	3	2	2	2	3	3	4	1	3	4	4
<b>S174</b>	4	1	1	1	3	1	3	2	1	3	1	4	1	1
<b>S175</b>	3	2	4	3	1	2	4	2	2	4	3	3	2	3
<b>S176</b>	2	2	2	4	2	1	1	3	1	1	2	3	2	2
<b>S177</b>	1	2	1	4	3	2	1	4	1	2	2	3	2	2
<b>S178</b>	4	4	3	2	1	4	3	1	2	2	4	4	4	4
<b>S179</b>	4	3	1	1	4	3	1	3	3	3	3	4	3	2
<b>S180</b>	3	4	2	1	4	3	1	3	1	2	2	2	2	4
<b>S181</b>	4	1	2	1	2	1	2	1	3	3	3	1	3	2
<b>S182</b>	2	3	2	2	1	3	1	3	1	1	3	2	3	4
<b>S183</b>	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2
<b>S184</b>	2	2	1	2	4	2	3	3	4	4	1	3	4	3
<b>S185</b>	1	2	4	2	3	2	2	2	1	1	3	3	3	4
<b>S186</b>	4	3	2	1	2	4	2	3	1	2	3	1	1	3
<b>S187</b>	4	2	1	2	4	3	3	2	3	4	1	1	1	1
<b>S188</b>	4	3	3	3	3	3	2	3	1	1	3	3	1	1
<b>S189</b>	1	4	4	1	4	3	4	1	1	4	4	3	3	2
<b>S190</b>	4	4	1	4	2	4	3	3	3	4	2	4	1	4
<b>S191</b>	2	1	2	3	4	3	2	1	3	1	2	3	1	1
<b>S192</b>	4	3	3	4	1	4	2	3	1	2	3	4	4	2
<b>S193</b>	3	4	1	4	3	3	3	3	1	4	2	3	2	1
<b>S194</b>	4	2	4	4	2	4	2	4	3	3	3	2	3	2
<b>S195</b>	2	1	4	1	2	3	1	3	4	4	1	3	1	1
<b>S196</b>	2	4	3	1	3	2	2	2	1	4	3	1	3	1
<b>S197</b>	4	1	4	4	2	2	4	3	4	2	3	3	3	4
<b>S198</b>	2	1	4	1	1	3	3	2	3	4	2	4	4	4
<b>S199</b>	4	1	4	4	1	3	4	3	4	4	3	3	4	3
<b>S200</b>	4	4	3	2	3	4	3	3	3	2	2	1	3	1
<b>S201</b>	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	3
<b>S202</b>	3	3	4	2	4	2	2	4	3	1	4	4	3	4
<b>S203</b>	2	2	4	1	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4

<b>S204</b>	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	1	3	4	4
<b>S205</b>	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	1	3	2	2
<b>S206</b>	2	2	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3
<b>S207</b>	3	4	4	4	2	1	3	3	4	4	4	3	4	3
<b>S208</b>	4	3	3	2	4	3	3	2	4	2	3	4	2	2
<b>S209</b>	4	4	2	4	2	4	4	4	3	3	1	4	3	4
<b>S210</b>	4	2	4	3	3	2	4	3	1	4	3	3	3	4

<b>Res p</b>	<b>Y1 5</b>	<b>Y1 6</b>	<b>Y1 7</b>	<b>Y1 8</b>	<b>Y1 9</b>	<b>Y2 0</b>	<b>Y2 1</b>	<b>Y2 2</b>	<b>Y2 3</b>	<b>Y2 4</b>	<b>Y2 5</b>	<b>Y2 6</b>	<b>Y2 7</b>	<b>Y2 8</b>
<b>S1</b>	1	2	3	1	1	2	3	3	4	3	1	2	2	2
<b>S2</b>	3	1	2	2	3	3	2	4	2	4	2	4	2	3
<b>S3</b>	2	3	1	1	2	1	3	3	3	2	1	3	2	3
<b>S4</b>	4	2	3	2	4	3	1	2	4	2	3	4	2	2
<b>S5</b>	2	1	2	4	2	3	3	4	3	3	1	4	3	2
<b>S6</b>	3	2	3	3	3	2	4	3	1	4	3	3	3	2
<b>S7</b>	4	1	2	2	4	2	2	4	3	3	3	1	2	1
<b>S8</b>	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	2	1	2	1
<b>S9</b>	3	1	1	3	3	2	4	4	2	2	3	1	1	1
<b>S10</b>	2	4	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3
<b>S11</b>	4	2	3	3	4	3	1	4	2	3	3	2	3	4
<b>S12</b>	3	3	2	4	3	2	4	2	1	2	1	4	2	1
<b>S13</b>	4	2	3	3	1	2	3	1	4	3	2	2	2	2
<b>S14</b>	4	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	1	3
<b>S15</b>	3	3	4	1	1	1	1	1	3	2	1	3	1	4
<b>S16</b>	1	2	3	2	4	3	1	2	4	2	2	4	3	3
<b>S17</b>	2	1	2	1	2	3	1	4	3	3	3	4	3	2
<b>S18</b>	2	1	3	3	3	1	4	3	1	3	2	3	2	4
<b>S19</b>	3	1	2	2	4	1	2	4	2	3	1	1	1	3
<b>S20</b>	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2
<b>S21</b>	1	2	1	3	3	2	1	2	2	3	3	1	3	1
<b>S22</b>	2	4	3	1	2	3	3	3	3	4	1	3	2	2
<b>S23</b>	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2
<b>S24</b>	4	3	2	4	3	2	2	2	1	2	2	4	2	3
<b>S25</b>	1	2	2	2	4	2	2	4	2	3	1	2	3	4
<b>S26</b>	2	3	3	3	4	3	3	3	1	2	1	3	3	2
<b>S27</b>	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2
<b>S28</b>	1	4	1	2	1	1	3	1	3	2	1	3	3	3
<b>S29</b>	2	3	2	3	1	2	2	2	2	4	2	1	1	1
<b>S30</b>	1	3	1	2	2	2	2	4	2	3	4	4	2	2
<b>S31</b>	2	3	3	1	4	4	2	3	3	2	1	3	2	3
<b>S32</b>	1	2	2	3	2	2	4	1	1	2	1	4	2	4
<b>S33</b>	3	2	4	2	1	2	1	4	3	1	1	4	1	4
<b>S34</b>	1	1	2	4	2	1	3	2	4	4	2	4	1	2
<b>S35</b>	4	3	3	4	1	1	3	3	3	3	1	1	1	1
<b>S36</b>	2	1	4	3	1	3	2	2	4	2	2	3	4	2

S37	3	2	3	1	2	2	2	1	3	2	1	2	2	3
S38	4	1	2	1	1	4	3	1	1	2	2	4	3	2
S39	3	3	1	4	3	2	2	4	3	1	3	2	2	2
S40	2	4	1	1	2	1	3	3	4	2	2	1	3	1
S41	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	4	1
S42	3	3	1	2	3	3	2	3	1	2	1	4	1	2
S43	3	2	3	1	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3
S44	4	1	1	1	3	3	3	2	4	3	1	2	3	4
S45	3	2	4	3	1	2	1	1	2	4	1	4	1	4
S46	2	4	2	3	3	4	1	3	3	4	2	3	1	3
S47	3	3	3	2	4	3	2	3	3	1	1	2	3	2
S48	2	2	1	2	2	4	1	3	2	1	2	3	4	1
S49	3	1	3	3	3	4	3	3	3	2	1	4	3	2
S50	1	3	3	2	4	4	2	3	3	1	1	4	2	2
S51	1	1	2	1	3	3	2	4	3	3	2	2	4	3
S52	3	3	4	3	4	2	1	3	4	2	1	3	2	1
S53	2	4	3	2	4	2	1	1	3	1	1	3	3	3
S54	2	2	4	2	3	4	3	3	2	2	2	4	2	3
S55	1	3	1	4	3	3	2	2	3	3	1	1	2	3
S56	2	2	3	2	3	2	1	3	2	4	4	1	3	1
S57	1	2	3	1	3	1	2	1	3	3	2	2	3	1
S58	4	1	1	4	3	2	3	3	1	2	1	2	3	3
S59	1	3	3	2	2	3	2	4	3	3	1	3	3	2
S60	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2
S61	3	2	4	4	1	2	1	3	1	4	2	3	3	1
S62	4	3	2	2	2	3	2	4	4	3	1	4	2	4
S63	1	4	3	4	4	3	4	3	3	2	1	4	2	1
S64	1	4	3	2	4	2	2	3	3	2	1	2	2	3
S65	2	2	3	3	2	4	4	1	3	4	3	3	2	1
S66	3	4	4	2	2	3	2	4	4	2	1	1	3	1
S67	1	3	4	4	1	2	1	4	2	4	1	1	2	3
S68	4	1	1	3	1	4	2	3	4	4	1	1	3	1
S69	1	4	2	3	1	4	1	4	1	4	1	3	3	3
S70	3	1	2	3	2	4	2	3	4	1	2	2	2	4
S71	4	2	2	3	3	3	2	4	1	3	2	4	2	3
S72	1	3	1	1	3	1	3	2	3	4	1	2	3	3
S73	2	2	1	1	3	2	1	3	1	2	1	1	1	3
S74	1	4	2	1	2	1	1	3	4	4	3	1	2	2
S75	1	1	4	2	2	2	2	2	2	4	1	3	3	3
S76	1	3	2	2	4	4	2	4	4	1	4	3	3	2
S77	2	1	1	2	2	1	2	4	2	1	1	3	1	3
S78	3	2	2	3	2	2	1	3	4	3	1	1	3	3
S79	1	3	3	3	2	4	1	4	3	1	1	3	2	1
S80	3	2	4	2	4	4	3	3	4	1	3	4	2	2
S81	4	2	3	4	3	2	1	2	2	4	2	3	2	1
S82	3	2	2	2	2	4	3	4	4	4	3	2	2	2

<b>S83</b>	1	2	3	1	3	2	2	2	1	4	4	4	2	3
<b>S84</b>	4	3	4	2	2	1	3	4	4	4	1	2	2	2
<b>S85</b>	4	4	2	3	2	4	4	4	2	2	2	4	2	3
<b>S86</b>	3	3	4	4	2	1	4	4	4	4	1	3	4	3
<b>S87</b>	2	2	2	4	3	4	1	2	4	2	4	3	3	4
<b>S88</b>	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4
<b>S89</b>	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	2	1	3
<b>S90</b>	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3
<b>S91</b>	2	1	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	2	4
<b>S92</b>	4	3	1	2	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4
<b>S93</b>	2	4	3	2	1	3	4	4	3	4	3	4	3	4
<b>S94</b>	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	1	4	4
<b>S95</b>	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4
<b>S96</b>	3	1	3	4	1	3	3	3	4	1	2	3	4	3
<b>S97</b>	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	2	1	4	4
<b>S98</b>	4	4	4	4	2	1	4	3	2	4	1	4	2	3
<b>S99</b>	4	4	4	2	4	2	2	4	3	1	1	3	3	4
<b>S100</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	2	3
<b>S101</b>	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	1	3	4	4
<b>S102</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	4
<b>S103</b>	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
<b>S104</b>	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	2	3
<b>S105</b>	4	2	3	2	3	4	3	4	4	4	2	4	2	4
<b>S106</b>	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2
<b>S107</b>	3	2	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4
<b>S108</b>	3	4	3	2	1	4	2	4	4	4	3	4	3	4
<b>S109</b>	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2
<b>S110</b>	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4
<b>S111</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	3
<b>S112</b>	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4
<b>S113</b>	4	4	2	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	4
<b>S114</b>	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	1	3

<b>S11</b> <b>5</b>	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3
<b>S11</b> <b>6</b>	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	1	4	4	4
<b>S11</b> <b>7</b>	1	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4
<b>S11</b> <b>8</b>	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4
<b>S11</b> <b>9</b>	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	2	1	4
<b>S12</b> <b>0</b>	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3
<b>S12</b> <b>1</b>	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	3	1
<b>S12</b> <b>2</b>	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	1	4	3	2
<b>S12</b> <b>3</b>	4	3	4	4	4	3	4	3	4	1	2	2	4	2
<b>S12</b> <b>4</b>	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2
<b>S12</b> <b>5</b>	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	2	3	2	2
<b>S12</b> <b>6</b>	4	3	4	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	1
<b>S12</b> <b>7</b>	4	2	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3
<b>S12</b> <b>8</b>	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	3	3	1	4
<b>S12</b> <b>9</b>	3	2	4	4	4	2	3	4	3	4	3	2	3	4
<b>S13</b> <b>0</b>	1	1	1	2	2	1	2	3	2	4	2	1	2	2
<b>S13</b> <b>1</b>	1	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2
<b>S13</b> <b>2</b>	1	1	1	2	3	2	1	1	2	2	2	1	2	4
<b>S13</b> <b>3</b>	4	2	1	1	1	4	1	1	3	2	1	2	3	3
<b>S13</b> <b>4</b>	3	4	1	2	1	3	2	1	2	1	1	3	3	4
<b>S13</b> <b>5</b>	3	3	1	3	3	1	4	2	2	2	2	2	4	3
<b>S13</b> <b>6</b>	3	2	1	4	2	4	2	2	4	4	2	2	2	3
<b>S13</b> <b>7</b>	1	2	4	1	2	2	1	2	2	1	2	1	3	2

<b>S13</b> <b>8</b>	4	3	1	4	4	3	2	3	2	2	1	2	1	1
<b>S13</b> <b>9</b>	2	3	1	3	1	3	2	2	1	4	1	2	3	1
<b>S14</b> <b>0</b>	2	1	2	1	3	3	4	2	4	4	3	2	3	1
<b>S14</b> <b>1</b>	1	3	1	3	1	1	3	4	3	2	1	2	2	4
<b>S14</b> <b>2</b>	1	2	3	2	3	3	2	2	2	4	3	1	4	4
<b>S14</b> <b>3</b>	4	4	2	2	4	4	3	1	3	2	2	1	2	1
<b>S14</b> <b>4</b>	2	3	3	2	2	2	3	3	3	1	2	3	2	4
<b>S14</b> <b>5</b>	1	2	4	2	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4
<b>S14</b> <b>6</b>	2	4	4	3	2	3	4	3	3	2	1	1	3	1
<b>S14</b> <b>7</b>	4	3	3	2	3	1	1	3	3	1	1	1	3	2
<b>S14</b> <b>8</b>	4	4	2	3	4	3	1	4	3	3	2	1	2	1
<b>S14</b> <b>9</b>	2	2	4	3	3	1	1	2	4	1	4	2	2	2
<b>S15</b> <b>0</b>	1	1	1	1	1	3	3	2	3	1	2	2	4	4
<b>S15</b> <b>1</b>	4	1	4	2	3	1	2	3	2	3	1	2	2	1
<b>S15</b> <b>2</b>	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	2
<b>S15</b> <b>3</b>	1	2	3	2	2	3	3	3	2	1	3	3	2	1
<b>S15</b> <b>4</b>	4	2	3	2	3	3	2	1	3	1	4	2	4	4
<b>S15</b> <b>5</b>	1	3	2	2	2	1	4	3	1	3	3	4	3	2
<b>S15</b> <b>6</b>	1	2	1	1	1	1	2	1	3	1	2	2	1	4
<b>S15</b> <b>7</b>	1	1	3	2	1	3	1	2	4	2	3	1	3	2
<b>S15</b> <b>8</b>	1	1	2	2	3	4	3	1	2	2	2	2	1	2
<b>S15</b> <b>9</b>	2	3	4	2	4	2	4	4	4	2	3	2	3	3
<b>S16</b> <b>0</b>	4	2	1	3	3	3	2	1	4	2	4	3	4	3

<b>S16</b> <b>1</b>	2	2	3	1	2	4	2	3	4	2	2	2	2	4
<b>S16</b> <b>2</b>	4	2	3	3	4	3	3	1	4	3	2	2	2	1
<b>S16</b> <b>3</b>	3	3	2	4	3	1	4	3	3	3	2	1	3	1
<b>S16</b> <b>4</b>	2	4	2	2	4	3	3	3	1	2	1	1	3	2
<b>S16</b> <b>5</b>	1	3	3	3	4	2	4	2	2	2	1	1	1	3
<b>S16</b> <b>6</b>	3	3	2	4	4	2	2	3	1	1	3	3	3	3
<b>S16</b> <b>7</b>	1	2	3	1	1	3	2	3	3	1	3	2	2	3
<b>S16</b> <b>8</b>	3	4	3	1	4	2	1	1	1	3	4	2	4	2
<b>S16</b> <b>9</b>	4	3	2	4	2	1	2	1	4	1	2	2	1	4
<b>S17</b> <b>0</b>	3	1	1	3	1	1	1	2	2	2	2	1	4	3
<b>S17</b> <b>1</b>	2	3	3	2	2	2	3	3	4	1	3	3	2	2
<b>S17</b> <b>2</b>	4	4	1	1	1	4	4	4	3	4	4	1	4	4
<b>S17</b> <b>3</b>	2	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1
<b>S17</b> <b>4</b>	4	4	2	3	3	3	3	4	1	4	4	2	3	1
<b>S17</b> <b>5</b>	4	2	3	4	1	4	4	4	4	3	4	1	4	2
<b>S17</b> <b>6</b>	2	4	3	3	3	4	1	4	3	4	3	4	4	3
<b>S17</b> <b>7</b>	1	3	4	4	3	3	4	2	1	4	4	4	2	3
<b>S17</b> <b>8</b>	4	2	4	3	3	2	4	1	4	2	3	4	3	4
<b>S17</b> <b>9</b>	1	4	3	2	4	3	1	<b>1</b>	3	3	4	1	4	3
<b>S18</b> <b>0</b>	3	4	4	4	4	2	4	1	4	2	3	4	2	3
<b>S18</b> <b>1</b>	4	4	4	4	4	2	4	1	3	4	4	1	1	2
<b>S18</b> <b>2</b>	3	1	1	4	1	4	4	3	3	3	2	3	2	3
<b>S18</b> <b>3</b>	2	3	2	3	2	4	3	4	2	1	1	3	4	4

<b>S18 4</b>	2	4	1	2	4	2	3	3	4	1	3	2	4	4
<b>S18 5</b>	1	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	1	3	2
<b>S18 6</b>	4	3	1	1	2	1	2	1	4	1	3	2	3	2
<b>S18 7</b>	3	1	1	1	1	3	3	1	1	3	3	3	1	1
<b>S18 8</b>	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	3
<b>S18 9</b>	2	1	4	1	1	2	1	3	3	2	4	4	1	2
<b>S19 0</b>	4	3	2	3	3	4	3	4	2	1	3	4	2	4
<b>S19 1</b>	1	3	3	2	4	3	2	4	2	1	2	4	2	4
<b>S19 2</b>	1	1	4	2	2	4	2	3	4	3	3	2	3	3
<b>S19 3</b>	4	4	3	1	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4
<b>S19 4</b>	3	2	2	4	2	3	2	3	2	1	3	1	2	2
<b>S19 5</b>	1	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	3	4
<b>S19 6</b>	3	1	4	4	1	1	4	3	2	3	3	3	3	3
<b>S19 7</b>	3	1	4	2	1	1	1	3	1	2	1	2	3	3
<b>S19 8</b>	3	4	4	4	1	2	4	4	2	2	4	2	3	4
<b>S19 9</b>	2	4	2	2	3	3	1	2	2	3	3	4	4	4
<b>S20 0</b>	1	1	3	2	1	4	4	2	3	2	3	2	4	2
<b>S20 1</b>	4	4	1	2	4	4	2	4	4	3	4	2	4	3
<b>S20 2</b>	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	1	4
<b>S20 3</b>	2	1	2	3	4	4	3	2	2	3	2	4	2	3
<b>S20 4</b>	2	1	2	1	2	1	3	4	4	3	3	4	4	4
<b>S20 5</b>	2	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	1	3	2
<b>S20 6</b>	2	4	4	4	4	4	1	3	1	1	3	2	1	3



<b>S20 7</b>	3	3	3	2	1	4	4	3	4	3	4	4	3	3
<b>S20 8</b>	2	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	2	4	4
<b>S20 9</b>	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	4	4	2	4
<b>S21 0</b>	4	4	4	3	1	1	4	4	4	2	4	4	2	3

<b>Resp</b>	<b>X29</b>	<b>Total</b>
<b>S1</b>	2	66
<b>S2</b>	2	78
<b>S3</b>	3	67
<b>S4</b>	2	73
<b>S5</b>	2	78
<b>S6</b>	1	73
<b>S7</b>	1	65
<b>S8</b>	1	79
<b>S9</b>	2	67
<b>S10</b>	2	71
<b>S11</b>	2	76
<b>S12</b>	2	69
<b>S13</b>	2	71
<b>S14</b>	3	73
<b>S15</b>	1	64
<b>S16</b>	2	64
<b>S17</b>	2	68
<b>S18</b>	2	66
<b>S19</b>	2	67
<b>S20</b>	2	72
<b>S21</b>	2	62
<b>S22</b>	3	76
<b>S23</b>	2	72
<b>S24</b>	1	72
<b>S25</b>	2	72
<b>S26</b>	1	62
<b>S27</b>	3	72
<b>S28</b>	4	57
<b>S29</b>	3	68
<b>S30</b>	4	66
<b>S31</b>	3	68
<b>S32</b>	4	70
<b>S33</b>	3	66
<b>S34</b>	2	69
<b>S35</b>	4	71
<b>S36</b>	3	70
<b>S37</b>	4	66

<b>S38</b>	4	75
<b>S39</b>	4	73
<b>S40</b>	3	60
<b>S41</b>	3	75
<b>S42</b>	2	66
<b>S43</b>	4	72
<b>S44</b>	3	71
<b>S45</b>	3	71
<b>S46</b>	2	72
<b>S47</b>	2	72
<b>S48</b>	3	68
<b>S49</b>	3	77
<b>S50</b>	3	67
<b>S51</b>	3	72
<b>S52</b>	3	70
<b>S53</b>	4	71
<b>S54</b>	3	73
<b>S55</b>	2	65
<b>S56</b>	3	70
<b>S57</b>	2	63
<b>S58</b>	2	70
<b>S59</b>	3	80
<b>S60</b>	4	90
<b>S61</b>	4	70
<b>S62</b>	3	84
<b>S63</b>	2	84
<b>S64</b>	2	73
<b>S65</b>	4	76
<b>S66</b>	2	77
<b>S67</b>	2	70
<b>S68</b>	1	72
<b>S69</b>	3	72
<b>S70</b>	4	75
<b>S71</b>	2	78
<b>S72</b>	1	60
<b>S73</b>	1	55
<b>S74</b>	2	59
<b>S75</b>	2	67
<b>S76</b>	2	72
<b>S77</b>	4	69
<b>S78</b>	2	68
<b>S79</b>	2	68
<b>S80</b>	4	78
<b>S81</b>	3	75
<b>S82</b>	2	81
<b>S83</b>	3	73

<b>S84</b>	2	74
<b>S85</b>	4	82
<b>S86</b>	2	91
<b>S87</b>	1	83
<b>S88</b>	1	97
<b>S89</b>	3	95
<b>S90</b>	3	94
<b>S91</b>	4	88
<b>S92</b>	2	92
<b>S93</b>	2	91
<b>S94</b>	4	92
<b>S95</b>	3	89
<b>S96</b>	4	88
<b>S97</b>	2	89
<b>S98</b>	1	92
<b>S99</b>	3	95
<b>S100</b>	2	94
<b>S101</b>	4	99
<b>S102</b>	4	100
<b>S103</b>	4	101
<b>S104</b>	4	96
<b>S105</b>	4	98
<b>S106</b>	4	97
<b>S107</b>	4	93
<b>S108</b>	4	92
<b>S109</b>	4	87
<b>S110</b>	4	93
<b>S111</b>	3	93
<b>S112</b>	2	92
<b>S113</b>	3	89
<b>S114</b>	4	94
<b>S115</b>	4	94
<b>S116</b>	4	94
<b>S117</b>	4	91
<b>S118</b>	2	83
<b>S119</b>	4	91
<b>S120</b>	4	89
<b>S121</b>	2	92
<b>S122</b>	1	92
<b>S123</b>	3	82
<b>S124</b>	2	88
<b>S125</b>	3	90
<b>S126</b>	2	89
<b>S127</b>	4	84
<b>S128</b>	4	94
<b>S129</b>	4	93

<b>S130</b>	2	68
<b>S131</b>	2	66
<b>S132</b>	1	67
<b>S133</b>	2	72
<b>S134</b>	3	62
<b>S135</b>	1	76
<b>S136</b>	2	72
<b>S137</b>	3	72
<b>S138</b>	4	72
<b>S139</b>	1	62
<b>S140</b>	2	82
<b>S141</b>	1	67
<b>S142</b>	1	68
<b>S143</b>	2	76
<b>S144</b>	2	68
<b>S145</b>	2	80
<b>S146</b>	3	76
<b>S147</b>	1	69
<b>S148</b>	1	71
<b>S149</b>	2	70
<b>S150</b>	2	56
<b>S151</b>	3	65
<b>S152</b>	1	43
<b>S153</b>	1	60
<b>S154</b>	3	75
<b>S155</b>	1	66
<b>S156</b>	2	52
<b>S157</b>	1	61
<b>S158</b>	1	71
<b>S159</b>	2	82
<b>S160</b>	1	72
<b>S161</b>	2	68
<b>S162</b>	3	77
<b>S163</b>	2	67
<b>S164</b>	2	62
<b>S165</b>	1	70
<b>S166</b>	2	71
<b>S167</b>	2	63
<b>S168</b>	2	65
<b>S169</b>	2	70
<b>S170</b>	1	63
<b>S171</b>	2	80
<b>S172</b>	1	80
<b>S173</b>	4	90
<b>S174</b>	2	70
<b>S175</b>	2	84

<b>S176</b>	1	74
<b>S177</b>	1	73
<b>S178</b>	1	86
<b>S179</b>	2	77
<b>S180</b>	2	80
<b>S181</b>	1	72
<b>S182</b>	4	72
<b>S183</b>	1	75
<b>S184</b>	1	78
<b>S185</b>	1	70
<b>S186</b>	3	65
<b>S187</b>	1	59
<b>S188</b>	2	57
<b>S189</b>	2	72
<b>S190</b>	4	89
<b>S191</b>	2	68
<b>S192</b>	1	78
<b>S193</b>	2	88
<b>S194</b>	1	75
<b>S195</b>	4	81
<b>S196</b>	3	73
<b>S197</b>	3	74
<b>S198</b>	1	82
<b>S199</b>	4	88
<b>S200</b>	1	73
<b>S201</b>	4	97
<b>S202</b>	4	95
<b>S203</b>	3	84
<b>S204</b>	2	88
<b>S205</b>	4	92
<b>S206</b>	1	81
<b>S207</b>	2	92
<b>S208</b>	1	89
<b>S209</b>	2	90
<b>S210</b>	2	89

## J. Hasil Analisis SPSS

### 1. Validitas dan Reliabilitas Skala Regulasi Emosi Uji Validitas

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	79.5400	114.615	.472	.904
VAR00002	79.1700	116.163	.499	.904
VAR00003	79.2800	114.183	.534	.903
VAR00004	79.3300	116.708	.461	.904
VAR00005	79.1200	116.430	.439	.904
VAR00006	79.2400	116.528	.422	.905
VAR00007	79.1300	114.680	.500	.903
VAR00008	79.0200	114.444	.415	.905
VAR00009	79.3800	113.086	.551	.902
VAR00010	79.4800	113.666	.464	.904
VAR00011	78.6100	115.594	.500	.904
VAR00012	79.2400	116.043	.394	.905
VAR00013	79.2000	112.828	.593	.902
VAR00014	79.0200	113.919	.504	.903
VAR00015	79.5400	114.615	.472	.904
VAR00016	79.1700	116.163	.499	.904
VAR00017	79.2800	114.183	.534	.903
VAR00018	79.3300	116.708	.461	.904
VAR00019	79.1200	116.430	.439	.904
VAR00020	79.2400	116.528	.422	.905
VAR00021	78.6600	116.712	.429	.905
VAR00022	79.1300	114.680	.500	.903
VAR00023	79.0200	114.444	.415	.905
VAR00024	79.3800	113.086	.551	.902
VAR00025	79.4800	113.666	.464	.904
VAR00026	78.6100	115.594	.500	.904
VAR00027	79.2400	116.043	.394	.905
VAR00028	79.2000	112.828	.593	.902
VAR00029	79.0200	113.919	.504	.903
VAR00030	79.2100	117.077	.309	.907

#### Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.907	30

## 2. Validitas dan Reliabilitas Skala Konformitas Teman Sebaya

### Uji Validitas

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Konf ormitas1	62.1600	108.681	.624	.890
Konf ormitas2	62.1200	113.622	.372	.896
Konf ormitas3	62.2100	111.481	.511	.893
Konf ormitas4	62.1700	112.183	.490	.893
Konf ormitas5	61.8100	109.994	.579	.891
Konf ormitas6	62.0200	109.979	.672	.890
Konf ormitas7	62.1300	112.437	.489	.893
Konf ormitas8	61.8400	114.378	.415	.895
Konf ormitas9	62.3400	110.853	.581	.891
Konf ormitas10	62.3600	111.788	.468	.894
Konf ormitas11	62.0100	112.535	.436	.895
Konf ormitas12	62.4300	110.753	.507	.893
Konf ormitas13	62.1300	112.821	.549	.892
Konf ormitas14	62.1900	112.135	.460	.894
Konf ormitas15	61.7800	114.375	.375	.896
Konf ormitas16	61.8000	111.374	.579	.892
Konf ormitas17	61.8400	114.378	.415	.895
Konf ormitas18	62.1800	111.987	.424	.895
Konf ormitas19	61.9900	111.768	.469	.894
Konf ormitas20	62.0400	112.645	.477	.894
Konf ormitas21	62.3500	112.694	.487	.894
Konf ormitas22	62.3100	111.570	.452	.894
Konf ormitas23	62.2800	111.598	.478	.894
Konf ormitas24	62.1400	111.940	.484	.894

### Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	24

### 3. Validitas dan Reliabilitas Skala Perilaku Agresi

#### Uji Validitas

##### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	62,67	109,941	,463	,876
VAR00002	62,78	109,546	,550	,874
VAR00003	62,09	110,159	,378	,878
VAR00004	62,93	110,682	,487	,876
VAR00005	62,17	109,865	,328	,879
VAR00006	62,72	110,245	,371	,878
VAR00007	62,35	109,175	,427	,876
VAR00008	62,55	110,212	,398	,877
VAR00009	62,48	109,309	,427	,876
VAR00010	61,89	109,854	,366	,878
VAR00011	62,06	111,513	,381	,877
VAR00012	61,91	110,530	,389	,877
VAR00013	62,48	109,959	,451	,876
VAR00014	62,43	110,801	,392	,877
VAR00015	62,05	107,259	,400	,878
VAR00016	62,58	110,729	,379	,877
VAR00017	62,37	107,629	,504	,874
VAR00018	62,52	108,232	,494	,875
VAR00019	62,66	109,277	,524	,875
VAR00020	62,53	107,726	,603	,873
VAR00021	62,49	108,289	,533	,874
VAR00022	62,53	109,523	,430	,876
VAR00023	62,32	110,495	,388	,877
VAR00024	62,42	111,249	,353	,878
VAR00025	62,20	108,437	,480	,875
VAR00026	62,15	109,704	,393	,877
VAR00027	62,14	110,152	,361	,878
VAR00028	62,11	110,399	,409	,877
VAR00029	62,23	111,074	,333	,879

#### Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
,880	29





#### 4. Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		210
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.91534657
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.061
	Negative	-.032
Kolmogorov-Smirnov Z		.882
Asymp. Sig. (2-tailed)		.419

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

#### 5. Uji Linieritas

##### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	12016.429	38	316.222	3.889	.000
Perilaku Agresif * Regulasi Emosi	Between Groups	Linearity	4929.900	1	4929.900	60.631	.000
		Deviation from Linearity	7086.529	37	191.528	2.356	.000
	Within Groups		13904.066	171	81.310		
	Total		25920.495	209			

##### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	11415.527	44	259.444	2.951	.000
Perilaku Agresif * Konformitas Teman Sebayak	Between Groups	Linearity	989.712	1	989.712	11.258	.001
		Deviation from Linearity	10425.815	43	242.461	2.758	.000
	Within Groups		14504.969	165	87.909		
	Total		25920.495	209			

#### 6. Uji Multikolinieritas

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	99.696	6.327		15.757	.000		
1 Regulasi Emosi	-.525	.079	-.416	-6.645	.000	.977	1.024
Konformitas Teman Sebaya	.147	.070	.132	2.112	.036	.977	1.024

a. Dependent Variable: Perilaku Agresif

## 7. Uji Heteroskedastisitas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.184	1.472		2.164	.032
1 Regulasi Emosi	-.023	.018	-.085	-1.229	.221
Konformitas Teman Sebaya	.028	.016	.120	1.731	.085

a. Dependent Variable: LN2

## 8. Uji Hipotesis

### a. Uji T

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	99.696	6.327		15.757	.000		
1 Regulasi Emosi	-.525	.079	-.416	-6.645	.000	.977	1.024
Konformitas Teman Sebaya	.147	.070	.132	2.112	.036	.977	1.024

a. Dependent Variable: Perilaku Agresif

### b. Uji F

### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5372.849	2	2686.424	27.063	.000 <sup>b</sup>
Residual	20547.646	207	99.264		
Total	25920.495	209			

a. Dependent Variable: Perilaku Agresif

b. Predictors: (Constant), Konformitas Teman Sebaya, Regulasi Emosi

**c. Sumbangan Efektif**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.455 <sup>a</sup>	.207	.200	9.96313	.867

a. Predictors: (Constant), Konformitas Teman Sebaya, Regulasi Emosi

b. Dependent Variable: Perilaku Agresif